



**PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK KELOMPOK B2
MELALUI MENGGAMBAR BEBAS DI TK ILMU AL-QUR'AN
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Rifal Christianto
NIM 120210205053**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw yang telah membawa umatnya pada jalan yang terang benderang di muka bumi ini. Dengan segenap ketulusan dan keikhlasan, kupersembahkan karya ini kepada:

1. ayahanda tercinta (almarhum) Durachman dan ibunda Suyatmini. Terima kasih atas untaian dzikir dan do'anya yang selalu mengiringi langkahku, atas kesabaran, pengorbanan, nasihat, motivasi dan curahan kasih sayang yang tiada henti selama ini;
2. guru-guruku sejak Taman Kanak-Kanak sampai dengan Perguruan Tinggi, yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya dengan penuh ikhlas;
3. almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTTO

Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa anda gunakan untuk
merubah dunia.

(Nelson Mandela)*



*) Sigit Priambodo. 2016.Sigit Priambodo Motivasion.
<http://thefilosofi.blogspot.co.id>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifal Christianto

NIM : 120210205053

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kreativitas Anak Kelompok B2 Melalui Menggambar Bebas Di TK Ilmu Al-Qur’an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 14 Oktober 2016

Yang menyatakan,

Rifal Christianto
NIM 120210205053

SKRIPSI

**PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK KELOMPOK B2
MELALUI MENGGAMBAR BEBAS DI TK ILMU AL-QUR'AN
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh

**Rifal Christianto
NIM 120210205053**

Pembimbing

**Dosen Pembimbing I : Dr. Nanik Yulianti, M.Pd.
Dosen Pembimbing II : Dra. Khutobah, M.Pd.**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK KELOMPOK B2
MELALUI MENGGAMBAR BEBAS DI TK ILMU AL-QUR'AN
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Nama Mahasiswa : **Rifal Christianto**
NIM : **120210205053**
Angkatan tahun : **2012**
Daerah Asal : **Banyuwangi**
Tempat, tanggal lahir : **Banyuwangi, 15 September 1993**
Jurusan/ program : **Ilmu Pendidikan/ PG PAUD**

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.
NIP. 19610729 198802 2 001

Dra. Khutobah, M.Pd.
NIP. 19561003 198212 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Peningkatan Kreativitas Anak Kelompok B2 Melalui Menggambar Bebas Di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016" telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Jum'at

tanggal : 14 Oktober 2016

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Nanik Yulianti, M.Pd.

NIP. 19610729 198802 2 001

Dra. Khutobah, M.Pd.

NIP. 19561003 198212 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Misno A. Lathief, M.Pd.

NIP. 19550813 198103 1 003

Drs. Syarifuddin, M.Pd.

NIP. 19590520 198602 1 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.

NIP. 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Peningkatan Kreativitas Anak Kelompok B2 Melalui Menggambar Bebas Di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. Rifal Christianto; 120210205053; 2016; 49 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pemilihan dan penerapan menggambar yang tepat dalam proses peningkatan kreativitas anak usia dini diperlukan sebagai sarana penyampaian materi pada anak usia dini agar dapat diterima dengan baik dan proses pembelajaran menjadi lebih efektif, sehingga kreativitas anak dapat meningkat. Berdasarkan hasil studi dokumentasi yang didapatkan di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016, diketahui bahwa kreativitas anak kelompok B2 masih rendah. Sebanyak 60% dari 20 anak atau 12 anak memiliki kreativitas rendah. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran di kelas kurang efektif. Guru masih berfokus pada pemberian tugas yang ada di dalam majalah atau LKS dan kurangnya variasi dari media pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian dengan menerapkan menggambar bebas untuk meningkatkan kreativitas anak. Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu: 1) bagaimanakah penerapan menggambar bebas dalam meningkatkan kreativitas anak, 2) bagaimanakah peningkatan kreativitas anak melalui menggambar bebas pada anak kelompok B2 di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) mendiskripsikan kegiatan menggambar bebas yang dapat meningkatkan kreativitas anak kelompok B2; 2) meningkatkan kreativitas anak kelompok B2 melalui menggambar bebas di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016.

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an dengan jumlah anak 20 yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak dua siklus. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Hasil tes kreativitas anak dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kreativitas anak kelompok B2 setelah diberikan tindakan dengan menerapkan kreativitas pada pembelajaran menggambar bebas. Diketahui nilai rata-rata hasil belajar anak pada siklus I pertemuan 1 sebesar 72,7 dengan kualifikasi baik dan pada pertemuan 2 sebesar 81,87 dengan kualifikasi Sangat Baik. Hasil tersebut sudah menunjukkan peningkatan sesuai harapan, namun untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I dan untuk mengoptimalkan kreativitas anak kelompok B2, penelitian dilanjutkan pada siklus II. Nilai rata-rata pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan perolehan nilai rata-rata kelas sebesar 81,87. Hasil tersebut masuk dalam kualifikasi Sangat Baik.

Bedasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kreativitas anak dalam pembelajaran menggambar bebas dapat meningkatkan kreativitas anak kelompok B2 di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016. Saran yang berkaitan dengan penerapan kreativitas anak yaitu sebagai bahan masukan variasi media pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas anak agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam yang selalu tercurahkan untuk junjungan Nabi Besar Muhammad Saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kreativitas Anak Kelompok B2 Melalui Menggambar Bebas Di TK Ilmu Al-Qur’an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Drs. Moh Hasan, M.Sc., Ph.D., sebagai Rektor Universitas Jember.
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., sebagai Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Dra. Khutobah, M.Pd., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Drs. Misno A. Lathief, M.Pd., sebagai Dosen Pembahas.
6. Drs. Syarifuddin, M.Pd., sebagai Dosen Penguji.
7. Seluruh Dosen FKIP Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.
8. Kepala Sekolah dan Guru Kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur’an yang telah memberikan izin penelitian.

9. Orang tuaku, Almarhum ayahanda tercinta Durachman, Ibunda Suyatmini, serta Kakakku Yenny Aristin, dan Adikku Lia Lutfhi Savitri dan seluruh keluarga besarku yang selalu membantu kelancaran perkuliahanku.
10. Kepada Pamanku Ir. Kacung Hariyono. M.Si. dan Bibiku Lilik Widayati S.Pd., yang telah membimbing serta mendidik selama perkuliah.
11. Kepada Mbah Sutinah, Siwo, Pakde Yadi dan semua keluarga besarku yang telah menyayangiku sejak kecil.
12. Sahabatku-sahabatku (Rendy, Iril, Arya, Dita, Putri) yang telah memberi dukungan baik suka maupun duka.
13. Saudara kost brantas (Victor, Adi, Agung, Radix, Aldi, Maulana, Anggri) yang telah menemaniku dan memberi dukungan dengan baik dari awal kuliah hingga sekarang.
14. Teman-temanku program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini angkatan 2012 yang telah memberikan dukungan dan segala bantuan selama masa kuliah maupun saat penulisan skripsi ini.
15. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulisan selama ini mendapatkan balasan dari Allah Swt. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 14 Oktober 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN.....	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kreativitas Anak Usia Dini.....	6
2.1.1 Pengertian Kreativitas Anak Usia Dini	6
2.1.2 Ciri-Ciri Kreativitas Pada Anak Usia Dini	7
2.1.3 Faktor Pendukung Kreativitas Pada Anak Usia Dini	8
2.1.4 Faktor Penghambat Kreativitas	9
2.2 Menggambar Bebas Bagi Anak Usia Dini	9
2.2.1 Pengertian Menggambar Bebas Bagi Anak Usia Dini	9
2.2.2 Belajar di Luar Ruang.....	10
2.2.3 Tujuan Menggambar Bebas.....	11
2.2.4 Tahapan Menggambar Pada Anak Usia Dini	11

	Halaman
2.2.5 Manfaat Menggambar Bebas Bagi Anak Usia Dini	13
2.2.6 Ciri-Ciri Menggambar Bebas Pada Anak Usia Dini	13
2.3 Penelitian Relevan.....	14
2.4 Kerangka Berpikir	15
2.5 Hipotesis Penelitian.....	16
BAB 3. METODE PENELITIAN	17
3.1 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian	17
3.2 Definisi Operasional.....	17
3.2.1 Menggambar Bebas	17
3.2.2 Kreativitas.....	17
3.3 Jenis Penelitian.....	18
3.4 Prosedur Penelitian	18
3.4.1 Prasiklus	19
3.4.2 Siklus I.....	19
3.4.3 Siklus II	21
3.4 Data dan Sumber Data	21
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	22
3.6.1 Metode Observasi	22
3.6.2 Metode Wawancara	22
3.6.3 Metode Dokumentasi.....	23
3.6.4 Metode Tes	23
3.6 Teknik Analisis Data.....	23
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Gambaran Umum Sekolah	28
4.2 Jadwal Penelitian	28
4.3 Pelaksanaan Penelitian.....	29
4.3.1 Prasiklus	29
4.3.2 Siklus I.....	29
4.3.3 Siklus II	32

	Halaman
4.4 Hasil Penelitian	35
4.4.1 Analisis Data Penelitian	35
4.4.2 Analisis Hasil Belajar Anak	39
4.4.3 Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Anak	41
4.5 Pembahasan	42
4.6 Temuan Penelitian	44
4.6.1 Temuan Siklus I Pertemuan 1 dan 2	44
4.6.2 Temuan Siklus II	44
BAB 5. PENUTUP	46
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Persentase hasil belajar kreativitas anak	3
3.1 Pedoman penskoran tes unjuk kerja	24
3.2 Kriteria penskoran indikator kreativitas anak	24
3.3 Kriteria penilaian kreativitas anak	26
4.1 Jadwal pelaksanaan penelitian di TK Ilmu Al-Qur'an.....	28
4.2 Hasil belajar prasiklus	35
4.3 Hasil belajar siklus I.....	37
4.4 Hasil belajar siklus II	38
4.5 Perbandingan hasil belajar anak pada prasiklus dan siklus I.....	39
4.6 Perbandingan hasil belajar anak pada siklus I dan II.....	39
4.7 Ketuntasan hasil belajar anak pada prasiklus, siklus I, dan siklus II	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.4 Bagan kerangka berpikir	16
3.4 Prosedur penelitian tindakan kelas dari Kemmis dan Mc Taggart	19
4.1 Grafik persentase kriteria hasil belajar anak pada prasiklus	36
4.2 Grafik persentase kriteria hasil belajar anak pada siklus I.....	37
4.3 Grafik persentase kriteria hasil belajar anak pada siklus II.....	38
4.4 Grafik persentase kriteria hasil belajar anak pada prasiklus, siklus I dan II....	40
4.5 Grafik peningkatan nilai rata-rata anak pada prasiklus, siklus I dan II.....	41
4.6 Grafik peningkatan ketuntasan hasil prasiklus, siklus I dan II	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matriks Penelitian.....	50
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data.....	52
B.1 Pedoman Observasi	52
B.2 Pedoman Wawancara	52
B.3 Pedoman Dokumentasi	52
B.4 Pedoman Tes.....	53
Lampiran C. Pedoman Lembar Observasi.....	54
C.1 Pedoman Observasi Kegiatan Anak Dalam Menggambar	54
Lampiran D. Hasil Observasi.....	55
D.1 Hasil Observasi Kegiatan Anak Dalam Menggambar Siklus I.....	55
D.2 Hasil Observasi Kegiatan Anak Dalam Menggambar Siklus II ...	56
Lampiran E. Pedoman Hasil Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran.....	57
E.1 Pedoman Hasil Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran.....	57
Lampiran F. Hasil Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran	58
F.1 Hasil Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran Siklus I	58
F.2 Hasil Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran Siklus II.....	59
Lampiran G. Pedoman Wawancara Guru	60
G.1 Pedoman Wawancara Guru Sebelum Penelitian	60
G.2 Pedoman Wawancara Guru Sebelum Penelitian	61
Lampiran H. Hasil Wawancara Guru Setelah Penelitian.....	62
H.1 Hasil Tes Wawancara Guru Setelah Penelitian	62
H.2 Hasil Tes Wawancara Guru Setelah Penelitian	63
Lampiran I. Pedoman Tes Unjuk Kerja	64
I.1 Pedoman Penskoran Tes Unjuk Kerja.....	64
I.2 Kriteria Penskoran Indikator Kreativitas Anak	64
I.3 Pedoman Gambar Indikator Menciptakan Gambar Baru Dengan Skor 2	66
I.4 Pedoman Gambar Indikator Menciptakan Gambar Baru Dengan Skor 3	67

	Halaman
I.5 Pedoman Gambar Indikator Menciptakan Gambar Baru Dengan Skor 4	68
I.6 Pedoman Penilaian Tes Unjuk Kerja Kreativitas Anak	69
I.7 Kriteria Penilaian Kreativitas Anak.....	70
Lampiran J. Hasil Tes Kreativitas Anak	72
J.1 Hasil Tes Kreativitas Anak Siklus I	72
J.2 Hasil Tes Kreativitas Anak Siklus II	73
Lampiran K. Dokumentasi.....	74
K.1 Daftar Nama Anak.....	74
K.2 Daftar Nama Guru	75
K.3 Profil Sekolah	76
K.4 RPPH Prasiklus	77
Lampiran L. Hasil Penilaian Kreativitas Anak Prasiklus	79
Lampiran M. RPPH Siklus I.....	82
Lampiran N. RPPH Siklus II	84
Lampiran O. Hasil Tes Unjuk Kerja Anak Menggambar Bebas Siklus I.....	86
Lampiran P. Hasil Tes Unjuk Kerja Anak Menggambar Bebas Siklus II.....	89
Lampiran Q. Foto Kegiatan Penelitian.....	92
Lampiran R. Surat-Surat	96
R.1 Surat Ijin Penelitian	96
R.2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	97
Lampiran S. Daftar Riwayat Hidup.....	98

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan mengenai 1.1 Latar Belakang; 1.2 Rumusan Masalah; 1.3 Tujuan Penelitian; dan 1.4 Manfaat Penelitian. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan terhadap lima aspek perkembangan pada anak yaitu kognitif, bahasa, fisik motorik, moral agama, dan sosial emosional yang tepat agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal (Mansur dalam Suyatmi, 2010:1). Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan yang pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya (Sujiono, 2009:6).

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan, dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperoleh dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak (Sujiono, 2009:7).

Dunia anak adalah dunia kreativitas. Sebuah dunia yang membutuhkan ruang gerak, ruang berpikir, dan ruang emosional yang terbimbing dan cukup memadai, sehingga tiga potensi dasar ini terus mengantarkan anak pada kediriannya yang akan berproses menapaki tangga kedewasaan (Susanto, 2011:9). Dunia kreativitas juga melibatkan interaksi otak, perasaan, dan gerak terhadap sesama, sehingga mengenal otak, perasaan, dan gerak masing-masing dalam bermain, dengan itu anak mengenal sesuatu yang disenangi atau yang tidak disenangi oleh teman bermainnya (Susanto, 2011:9).

Selain tumbuh dan berkembang, anak-anak adalah pribadi yang kreatif, suka bertanya, rasa ingin tahu yang tinggi, suka berimajinasi (Susanto, 2011:9). Anak akan beraktivitas sesuai dengan minat dan potensi yang dimilikinya,

pengembangan kreativitas anak harus diberikan stimulasi dari mulai usia dini, sehingga anak akan teras untuk berpikir kreatif, karena dengan kreativitaslah memungkinkan manusia menjadi berkualitas dalam hidupnya (Susanto, 2011:111).

Kreativitas sangat penting untuk dikembangkan sejak usia dini untuk meningkatkan kualitas hidup dalam era pembangunan yang tidak dapat dipungkiri bahwa kesejahteraan dan kejayaan masyarakat dan negara bergantung pada sumbangan kreatif, berupa ide-ide baru, penemuan-penemuan baru, dan teknologi baru dari anggota masyarakatnya (Munandar dalam Susanto, 2011:111).

Kreativitas merupakan kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa produk atau gagasan baru yang dapat diterapkan dalam memecahkan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya (Susanto, 2011:112).

Aktivitas menggambar adalah kegiatan manusia untuk mengungkapkan apa yang dirasakan dan dialaminya baik mental maupun visual dalam bentuk garis dan warna (Depdikbud dalam Suyatmi, 2010:5). Kuffner (dalam Suyatmi, 2010:5) mengungkapkan bahwa mencoret-coret adalah langkah menuju kegiatan menulis seperti juga mengoceh untuk menuju bicara. Kegiatan atau aktivitas menggambar bagi anak adalah media berekspresi dan berkomunikasi yang dapat menciptakan suasana aktif, asyik, dan menyenangkan anak dan hasil dari kegiatan tersebut disebut gambar (Depdikbud dalam Suyatmi, 2010:5).

Melalui proses pemberian pengalaman belajar dengan menggambar bebas diharapkan anak akan terdorong untuk meningkatkan kreativitasnya. Karena menggambar bebas dapat merangsang kreativitas anak yaitu saat anak berimajinasi dalam menggambar. Mengingat pentingnya pengembangan kreativitas sejak dini maka dari itu, sangat perlu kiranya diberikan rangsangan, dorongan dan dukungan beberapa program pembelajaran yang terencana, bermanfaat dan menyenangkan. Mengarah pada alternatif pemecahan masalah yang ada pada anak yaitu meningkatkan kreativitas, menuntut guru untuk mampu mengelola proses pembelajaran dengan menerapkan menggambar bebas.

Berdasarkan kenyataan yang ditemui di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016, proses perkembangan kreativitas anak belum dimiliki dengan baik, dari 20 anak yaitu 12 anak laki-laki dan 8 anak perempuan tercatat sebanyak 25% anak mendapat kualifikasi penilaian kurang, 35% anak mendapat kualifikasi penilaian cukup, 25% anak mendapat kualifikasi penilaian baik dan hanya 15% anak mendapat kualifikasi penilaian sangat baik pada kreativitasnya. Proses pembelajaran di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 masih bergantung pada lembar kerja anak yang disediakan sekolah tanpa media yang baik dan berfariatif. Selain itu guru juga terkesan pasif saat pembelajaran di kelas sehingga anak menjadi tidak tertarik pada pembelajaran yang disajikan oleh guru. Data tersebut apabila dilihat dalam bentuk persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Persentase hasil belajar kreativitas anak kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016

Kriteria	f	%
Sangat Baik	3	15
Baik	5	25
Cukup	7	35
Kurang	5	25
Sangat Kurang	0	0
Jumlah	20	100

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka judul penelitian ini adalah "Peningkatan Kreativitas Anak Kelompok B2 Melalui Menggambar Bebas di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagai mana dikemukakan diatas maka, rumusan permasalahannya adalah :

- 1.2.1 bagaimanakah penerapan menggambar bebas dalam meningkatkan kreativitas anak kelompok B2 di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

1.2.2 bagaimanakah peningkatan kreativitas anak kelompok B2 melalui menggambar bebas di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana dikemukakan diatas maka, tujuan penelitian ini adalah untuk :

- 1.3.1 mendeskripsikan kegiatan menggambar bebas yang dapat meningkatkan kreativitas pada anak kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember;
- 1.3.2 untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B2 melalui menggambar bebas di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memaparkan kegunaan hasil penelitian yang akan dicapai. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.4.1 Bagi Peneliti
 - a. menerapkan ilmu yang sudah didapat dalam bangku perkuliahan;
 - b. menambah ilmu pengetahuan;
 - c. memudahkan untuk melatih keterampilan dalam mengajarkan kreativitas pada anak;
 - d. sebagai informasi pengetahuan untuk meningkatkan kreativitas pada anak;
 - e. dapat memperoleh pengalaman dalam merumuskan masalah sampai melakukan penelitian sehingga dapat mengetahui proses penelitian yang baik dan benar;
 - f. sebagai tambahan pengetahuan bahwa menggambar bebas dapat berpengaruh terhadap peningkatan kreativitas anak;

- g. sebagai acuan penelitian yang akan dipakai untuk dikembangkan oleh peneliti berikutnya.

1.4.2 Bagi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

- a. dapat dijadikan masukan secara teoritis dan praktik dalam mengembangkan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini;
- b. sebagai salah satu masukan dan informasi pendukung atau pelengkap bagi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini;
- c. sebagai acuan atau referensi bagi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini dalam mengembangkan penelitian selanjutnya;
- d. sebagai masukan untuk mengembangkan kurikulum bagi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini.

1.4.3 Bagi Lembaga TK Ilmu Al-Qur'an

- a. dapat dijadikan sebagai pengembangan media pembelajaran dalam meningkatkan perkembangan kreativitas peserta didik;
- b. sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada didalamnya, dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan, serta pemerintah secara umum;
- c. dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Indonesia sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang ada.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan diuraikan tentang 2.1 Kreativitas Anak Usia Dini; 2.2 Menggambar Bebas Bagi Anak Usia Dini; 2.3 Penelitian yang Relevan; 2.4 Kerangka Berpikir; dan 2.5 Hipotesis Penelitian. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

2.1 Kreativitas Anak Usia Dini

2.1.1 Pengertian Kreativitas Anak Usia Dini

Secara alamiah perkembangan anak berbeda-beda, baik dalam bakat, minat, kreativitas, kematangan emosi, kepribadian, keadaan jasmani, dan sosialnya (Susanto, 2011:110). Anak akan beraktivitas sesuai dengan minat dan potensi yang dimiliki dirinya, pengembangan kreativitas anak harus diberikan stimulasi dari mulai usia dini, sehingga anak akan teras untuk berpikir kreatif, karena dengan kreativitaslah memungkinkan manusia menjadi berkualitas dalam hidupnya (Susanto, 2011:110).

Menurut Susanto (2011:112) kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa produk atau gagasan baru yang dapat diterapkan dalam memecahkan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.

Kreativitas merupakan proses yang mencerminkan kelancaran, keluesan maupun keaslian dalam berpikir (Munandar dalam Susanto, 2011:113). Menurut Suratno (dalam Rochayah, 2012:8) kreativitas merupakan bentuk aktivitas imajinatif yang mampu menghasilkan sesuatu yang bersifat asli/original. Menurut Nursisto (dalam Rochayah, 2012:8) kreativitas adalah kemampuan untuk berhayal. Menurut Kustiani (2012:48) kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada.

Pendapat lain menurut Gordon & Browne (dalam Susanto, 2011:114) bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan gagasan baru yang imajinatif dan juga kemampuan mengadaptasi gagasan baru dengan gagasan yang sudah ada.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah suatu kreasi yang dimiliki oleh anak yang tercipta dari imajinasi yang dihargai sedemikian tingginya dan dianggap penting, sehingga dapat memupuk dan mengembangkan kreativitas anak.

2.1.2 Ciri-Ciri Kreativitas Pada Anak Usia Dini

Menurut Guilford (dalam Susanto, 2011:117) mengemukakan bahwa ada lima sifat yang menjadi ciri berpikir kreatif, yakni: (a) kelancaran; (b) keluwesan; (c) keaslian; (d) penguraian; dan (e) perumusan kembali. Pertama, yang dimaksud dengan kelancaran ialah kemampuan anak untuk menghasilkan banyak gagasan. Kedua, keluwesan ialah kemampuan anak untuk mengemukakan bermacam-macam pemecahan atau pendekatan terhadap masalah. Ketiga, keaslian ialah kemampuan anak untuk memecahkan gagasan dengan cara-cara yang asli. Keempat, elaborasi atau penguraian ialah kemampuan anak untuk menguraikan sesuatu dengan perinci, secara jelas dan panjang lebar. Kelima, perumusan kembali ialah kemampuan anak untuk meninjau suatu persoalan berdasarkan perspektif yang berbeda dengan apa yang telah diketahui oleh banyak orang.

Menurut Munandar (dalam Susanto, 2011:118) ciri dari sikap kreatif pada anak usia dini yaitu: (a) Mempunyai daya imajinasi kuat; (b) mempunyai inisiatif; (c) mempunyai minat luas; (d) mempunyai kebebasan berpikir; (e) bersifat ingin tahu; (f) selalu ingin mendapat pengalaman baru; (g) mempunyai kepercayaan diri yang kuat; (h) penuh semangat; (i) berani mengambil resiko; dan (j) berani berpendapat dan memiliki keyakinan.

Diungkapkan pula oleh Pamilu (dalam Nurjantara, 2014:12) mengatakan bahwa ciri-ciri anak kreatif biasanya memiliki sifat-sifat yang antara lain: a) selalu ingin tahu; b) memiliki minat yang sangat luas; c) suka melakukan aktivitas yang kreatif.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kreativitas pada anak usia ini adalah berpikir dengan lancar luwes dan orisinal dari pemikiran sendiri, yang muncul dari proses berpikir dengan baik dan cermat.

2.1.3 Faktor Pendukung Kreativitas Pada Anak Usia Dini

Menurut Semiawan (dalam Susanto, 2011:123) meninjau faktor pendorong kreativitas anak dari segi lingkungan yaitu ia mengemukakan bahwa kebebasan dan keamanan psikologis merupakan kondisi penting bagi perkembangan kreativitas.

Demikian juga Hurlock (dalam Susanto, 2011:124) mengemukakan beberapa faktor pendorong yang dapat meningkatkan kreativitas anak yaitu :

- a. Waktu. Untuk menjadi kreatif, kegiatan anak harusnya jangan diatur dengan sedemikian rupa yang dapat menghilangkan waktu bebas untuk bermain dengan gagasannya.
- b. Kesempatan Menyendiri. Hanya apabila tidak mendapat tekanan dari kelompok sosial, anak dapat menjadi kreatif.
- c. Dorongan terlepas dari seberapa jauh prestasi anak memenuhi standar orang dewasa. Untuk menjadi kreatif mereka harus terbebas dari ejekan dan kritik.
- d. Sarana. Sarana untuk bermain harus disediakan untuk mendorong eksplorasi.
- e. Lingkungan yang merangsang. Lingkungan sekolah dan rumah harus merangsang kreativitas.
- f. Hubungan anak dan orang tua yang tidak posesif. Orang tua jangan terlalu melindungi atau terlalu posesif terhadap anak.
- g. Cara mendidik anak. Mendidik anak secara demokratis akan meningkatkan kreativitasnya.
- h. Kesempatan untuk memperoleh pengetahuan. Semakin banyak pengetahuan maka dasar untuk mencapai pemikiran kreatif akan didapat anak.

Pendapat lain menyatakan bahwa kondisi yang dapat mendukung dan meningkatkan kreativitas anak, yaitu : (a) sarana belajar dan bermain disediakan untuk merangsang dorongan eksperimen dan eksplorasi, (b) lingkungan sekolah yang teratur, bersih, dan indah secara langsung akan mendorong kreativitas, (c) kemenarikan guru dalam mendidik dan memberikan motivasi, (d) peran masyarakat dan orang tua untuk mendukung kegiatan TK yaitu dengan menyediakan media/bahan praktek seni rupa bagi putra-putrinya (Debdikbud dalam Suyatmi, 2014:19).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor pendorong kreativitas pada anak usia dini adalah memberi dorongan dan kebebasan pada anak untuk berkreasi sesuai dengan apa yang diinginkan oleh anak.

2.1.4 Faktor Penghambat Kreativitas

Menurut Torrance (dalam Susanto, 2011:126) menyatakan hal yang membatasi kreativitas anak yaitu : (a) usaha terlalu dini untuk mengeliminasi fantasi; (b) pembatasan terhadap rasa ingin tahu; (c) terlalu menekankan peran berdasarkan perbedaan seksual; (d) terlalu banyak melarang; (e) takut dan malu; (f) penekanan yang salah kaprah terhadap keterampilan verbal; dan (g) memberikan kritik yang bersifat destruktif.

Pendapat lain menurut Cropley (dalam Susanto, 2011:125) mengemukakan beberapa karakteristik guru yang cenderung menghambat keterampilan berpikir kreatif anak yaitu : (a) penekanan bahwa guru selalu benar; (b) penekanan berlebihan pada hafalan; (c) penekanan pada belajar secara mekanis; (d) penekanan pada evaluasi eksternal; (e) penekanan untuk menyelesaikan pekerjaan; dan (f) perbedaan secara kaku antara bekerja dan bermain.

Selain itu terdapat pendapat lain menurut Musbikin (dalam Suyatmi, 2014:15) menyatakan ada delapan penghambat kreativitas anak diantaranya sebagai berikut : (a) tidak ada dorongan bereksplorasi; (b) jadwal yang terlalu ketat; (c) terlalu menekankan kebersamaan keluarga; (d) orang tua konservatif; (e) over protektif; (f) disiplin otoriter; (g) penyediaan alat permainan yang terstruktur.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat kreativitas salah satunya adalah sikap guru atau orang tua yang terlalu mengekang sehingga dapat menghambat kreativitas anak.

2.2 Menggambar Bebas Bagi Anak Usia Dini

2.2.1 Pengertian Menggambar Bebas Bagi Anak Usia Dini

Menggambar adalah kegiatan-kegiatan membentuk imaji, dengan menggunakan banyak pilihan teknik dan alat (Yaminingsih, 2015:6). Menurut Sumanto (dalam Aristyadewi, 2015:4) menggambar merupakan suatu perbuatan

seseorang dalam usahanya untuk mengungkapkan buah pikiran, sehingga bermakna visual pada suatu bidang dan hasilnya disebut gambar.

Terdapat pendapat lain menurut (Puspitasari, 2013:4) menggambar adalah membuat gambar, kegiatan yang dilakukan dengan cara mencorat-coret, menggores, menorehkan pensil hingga menimbulkan gambar dan kegiatan menggambar merupakan kegiatan yang alamiah atau alami buat anak. Menggambar bagi anak merupakan kegiatan hasil (karya), diamati dari sudut pandang kejiwaan (psikologi), dari segi masyarakat (sosiologi), dari segi gerakan tangan dan ide (fisiologi).

Sejalan dengan pernyataan di atas, Nurhajiyah (2012:31) menggambar adalah kegiatan manusia untuk mengungkapkan apa yang dirasakan dan dialaminya baik mental maupun visual dalam bentuk garis dan warna.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian menggambar bebas adalah proses mengungkapkan melalui perasaan atau ide yang diungkapkan dalam kanvas atau kertas gambar.

2.2.2 Belajar di Luar Ruang

Pengertian belajar di luar ruangan adalah suatu kegiatan pembelajaran di luar kelas yang berorientasi pada alam sekitar yang mempunyai sifat menyenangkan dan dapat mewujudkan nilai spiritual peserta didik mengenai keindahan ciptaan Tuhan Yang Maha Kuasa dengan cara mengamati, menyelidiki, menemukan sendiri segala sesuatu ciptaan Tuhan Yang Maha Kuasa (Hanafi, 2016). Kegiatan pembelajaran diluar kelas ini bertujuan untuk mengembangkan multi kecakapan anak sekaligus memperluas wawasan anak tentang obyek pembelajaran. Menurut Jannah (2014) pembelajaran diluar kelas memiliki kelebihan antara lain: mendorong motivasi belajar, suasana belajar menyenangkan, mengasah aktifitas fisik dan kreatif, mendekatkan hubungan emosional antara guru dan anak. Namun pembelajaran di luar kelas memiliki kekurangan, menurut Jannah (2014) anak akan kurang berkonsentrasi, anak akan lebih sulit diatur, waktu akan tersita banyak.

Berdasarkan penjelasan diatas maka menggambar bebas dapat menjadi pilihan guru dalam melakukan variasi dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak harus selalu di dalam ruangan.

2.2.3 Tujuan Menggambar Bebas

Menurut Pamadhi (dalam Nurjantara, 2014:32) menggambar memiliki tujuan antara lain: (a) alat untuk mengutarakan/ekspresi isi hati, pendapat maupun gagasan; (b) media fantasi, imajinasi dan sekaligus sublimasi; (c) stimulasi bentuk ketika lupa atau untuk menumbuhkan gagasan baru; dan (d) alat untuk menjelaskan bentuk serta situasi.

Selain itu menurut Nurhajiyah (2012:32) menggambar dibuat dengan maksud untuk tujuan tertentu seperti menggambar rencana bangunan, menggambar peta, menggambar reklame, penuangan ide tidaklah sebebas seperti melukis.

Menurut Sumanto (dalam Nurjantara, 2014:32) menyatakan bahwa tujuan aktivitas menggambar pada pendidikan anak usia dini ini dimaksud agar kemampuan berolah senirupa yang diwujudkan dengan keterampilan mengungkapkan ide, gagasan, pengalaman, pengamatan kedalam goresan garis, bentuk, dan warna sesuai alat gambar yang digunakannya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan menggambar adalah untuk meningkatkan kreativitas menggambar pada anak usia dini.

2.2.4 Tahapan Menggambar Pada Anak Usia Dini

Menurut Sudaryati (dalam Nurjantara, 2014:36) diuraikan secara umum perkembangan gambar anak menurut periode dan kemampuannya :

- a. Masa mencontreng (umur 2-4 tahun)
Anak belum dapat mengendalikan gerakan tangannya dan hasil goresan yang tidak menentu.
- b. Masa Pra-bagan (umur 4-7 tahun)
Pada masa ini anak mulai dapat mengendalikan tangannya dan garis yang dihasilkan tidak corang-coreng lagi.
- c. Masa Bagan (umur 7-9 tahun)

Bagan ialah konsep tentang bentuk dasar dari suatu objek final. Pengamatan anak bertambah teliti.

- d. Masa permulaan realisme (usia 9-11 tahun)
Realisme bukan diartikan dengan meniru alam yang tepat tetapi sebagai usaha untuk konsep visual anak-anak yang masih memandang secara subjektif.
- e. Masa naturalistik semu (usia 11-13 tahun)
Masa ini dikatakan sebagai usia berpikir. Anak mulai menjadi kritis terhadap karyanya sendiri.

Menurut Sully (dalam Yaminingsih, 2014:7) ada beberapa tahap menggambar bagi anak melalui beberapa periode yaitu :

- a. Periode menggores: sampai umur 3 tahun anak menggores sesuatu, tetapi pada tahap permulaan tidak ada maksud tertentu, kemudian ia sesuatu dengan goresan.
- b. Periode skema (bagan) untuk usia 3-4 tahun, anak akan belajar sesuatu dengan bentuk / skema, yang merupakan imajinasinya / berdasarkan objek yang ia pandang.
- c. Periode bentuk garis untuk usia 7-9 tahun, anak sudah dapat menempatkan bentuk garis menjadi bentuk-bentuk benda.
- d. Periode silhvet (gambar bayangan) untuk usia 9-10 tahun, gambar tidak lagi dibatasi oleh bentuk dan garis tetapi dapat berisi bayangan dan gambar tiga dimensi.
- e. Periode perspektif pada usia 10-14 tahun, dimana anak sudah mengerti akan syarat-syarat perpektif.

Selain itu menurut Haq (dalam Suyatmi, 2014:24) ada lima tahapan menggambar yaitu *Scribble Stage*, yaitu masa corengan pada usia 2-4 tahun diawali dengan memberi judul pada gambar namun tidak yakin dengan judul yang dibuatnya. Tahap berikutnya *Pre-Schematic Stage*, yaitu pra-bagan pada usia 4-7 tahun yang diawali dengan anak suka menggambar symbol figur. Tahap selanjutnya *Schematic Stage*, yaitu masa bagan usia 7-9 tahun yang diawali dengan anak menggambar bentuk yang lengkap dengan cerita dan sudah mulai ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Sejalan dengan itu berkaitan dengan tipologi dan gaya karya senirupa anak-anak, secara umum anak juga mengalami masa atau tahapan dalam menggambar.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tahapan anak di mulai dari usia 2-4 tahun anak belum dapat mengendalikan gerakan tangannya, tahapan anak dari usia 4-7 tahun anak dapat mengendalikan tangannya dan garis

yang dihasilkan tidak corang-coreng lagi, tahapan anak dari usia 7-9 tahun pengamatan anak akan lebih teliti, tahapan dari usia 9-11 tahun anak-anak masih memandang secara subjektif, yang terakhir pada usia 11-13 tahun anak sudah berpikir kritis.

2.2.5 Manfaat Menggambar Bebas Bagi Anak Usia Dini

Menurut Muhammad (dalam Nurjantara, 2014:33) manfaat menggambar yaitu adalah merangsang dan membangkitkan otak kanan, menumbuhkan kreativitas, membuka wawasan, lukisan, cermin kreativitas dan kecerdasan anak.

Menurut Rodowski (dalam Nurjantara, 2014:34) menyatakan bahwa manfaat menggambar adalah mengalami kegembiraan, meningkatkan semangat bersekolah, memperoleh kedisiplinan yang positif, dan keterampilan membaca lebih tinggi.

Selain itu menurut Lansing (dalam Puspitasari, 2012:4) menjelaskan bahwa gambar anak itu mempunyai manfaat ganda bagi anak yaitu manfaat perkembangan mental (pikiran, perasaan, kepribadian) dan manfaat praktis pengembangan pengamatan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat menggambar bagi anak usia dini adalah untuk melatih kreativitas menggambar, motorik halus, dan melatih imajinasi.

2.2.6 Ciri-ciri Menggambar Bebas Pada Anak Usia Dini

Memahami keberadaan anak dalam pendidikan seni termasuk aktivitas menggambar perlu kita pahami masa perkembangan, kebutuhan perkembangan jasmani/rohani anak. Ciri-ciri aktivitas menggambar anak ditampilkan dalam bentuk: karya bebas, unik, kreatif, goresan spontanitas, dan ekspresif. Hal ini sejalan dengan tipologi (gaya gambar), periodisasi (masa) perkembangan menggambar dan kesan ruang gambar yang dibuatnya (Dirjen Dikti dalam Suyatmi, 2014: 21).

Dalam bahasa seni rupa ciri-ciri aktivitas menggambar anak usia dini dikenal dengan karakteristik ungkapan kreatif seni rupa anak yaitu tipologi gambar anak yang terdiri dari:

- 1) Tipe *Visual* yaitu anak yang mempunyai ketajaman menghayati sesuatu melalui indera penglihatannya, sehingga karya gambar cenderung didasarkan pada kesamaan bentuk yang dilihat atau dihayatinya. Jika anak melihat sesuatu dari arah belakang maka ia akan menggambar sesuai apa yang ia lihat.
- 2) Tipe *Haptic (non visual)*, yaitu anak yang mempunyai kepekaan atau ketajaman perasaan atau mata hatinya, sehingga gambar yang dibuat kadang tidak berbentuk sesuai apa yang mereka katakan dan cenderung didasarkan atas ekspresi atau reaksi emosionalnya bukan berdasarkan hasil penglihatan indera matanya (Dirjen Dikti dalam Suyatmi, 2014: 22).

Sedangkan menurut Herbert Read (Dirjen Dikti dalam Suyatmi, 2014: 22) dilihat dari gaya karya gambar anak dapat dibedakan antara lain: (1) *organic*, cirinya menggambarkan kesan obyek sesungguhnya, (2) *lyrical/liris* yaitu menampilkan obyek-obyek secara nyata dan pewarnaan tidak mencolok, (3) *impresionistik*, yaitu menampilkan kesan suasana tertentu, (4) *rytmical pattern*, yaitu menampilkan kesan pola ritmis, (5) *structural form*, yaitu bercirikan kesan bentuk yang berulang-ulang sesuai pola, (6) *dekoratif*, yaitu menampilkan motif/pola, (7) *ekspresionistik*, menampilkan kesan ungkapan individual secara bebas dan spontan.

2.3 Penelitian Yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut meningkatkan kreativitas anak. Suyatmi (2014) menyimpulkan bahwa menggambar dapat meningkatkan kreativitas anak, hal ini terlihat pada sebelum tindakan terdapat sebesar 20% yang mendapat kategori kreativitas tinggi, meningkat pada siklus 1 pertemuan 1 menjadi 45%, selanjutnya pada siklus 1 pertemuan 2 meningkat sebesar 50%, pada siklus 1 pertemuan 3 sebesar 70% yang mendapat kategori kreativitas tinggi dan siklus 1 pertemuan 4 mencapai 75%. Pada prasiklus terdapat 4 anak dari total keseluruhan 20 anak yang mampu kemampuan kreativitasnya, meningkat pada siklus 1 pertemuan 1

sejumlah 9 anak, meningkat pada siklus 1 pertemuan 2 sejumlah 10 anak, meningkat pada siklus 1 pertemuan 3 sejumlah 14 anak dan pada siklus 1 pertemuan 4 menjadi 15 anak dari total 20 anak yang mendapat kategori kreativitas tinggi.

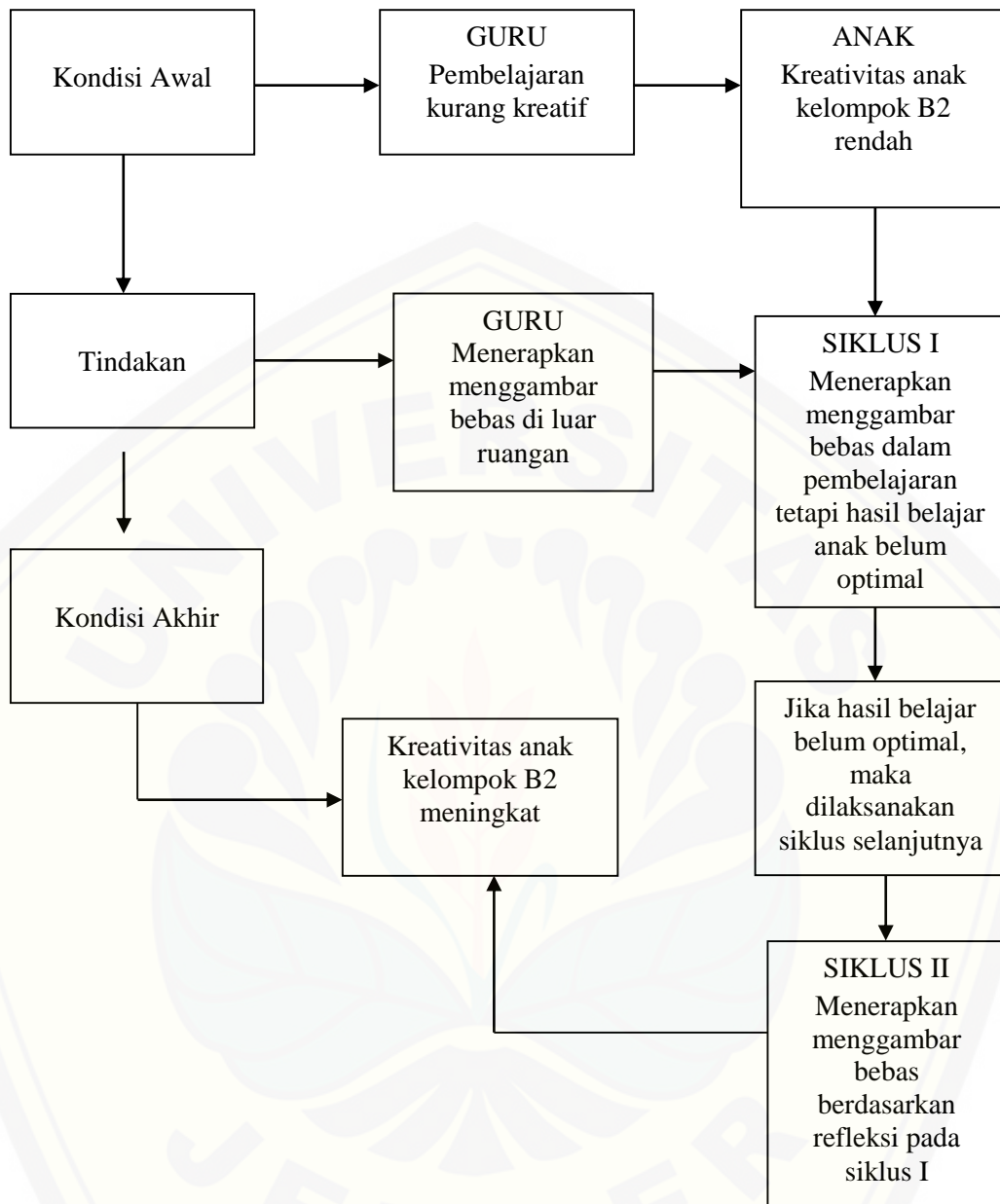
Didukung juga dari hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Nurjantara (2014) dapat disimpulkan dari hasil penelitiannya yaitu terjadi peningkatan kreativitas anak melalui menggambar. Pada hasil prasiklus yang dilakukan oleh peneliti diperoleh 15,78% dan pada siklus 1 mencapai 63,15% dari 19 anak. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kreativitas anak dari prasiklus ke siklus 1. Peneliti juga melakukan siklus 2 untuk memperbaiki kekurangan pada siklus 1, setelah dilakukan siklus 2 kemampuan kreativitas anak mencapai 94,73% hal ini menunjukkan peningkatan yang pesat terhadap kreativitas anak yang disebabkan oleh penerapan menggambar bebas dalam pembelajaran.

Penelitian ke 3 dilakukan oleh Tirtayati (2014) yang menunjukkan adanya peningkatan kreativitas anak. Dapat disimpulkan bahwa dari siklus 1 sebesar 74,00% kemudian meningkat menjadi 86,81%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kreativitas anak melalui menggambar bebas.

Berdasarkan ketiga hasil penelitian diatas bahwa disimpulkan bahwa adanya peningkatan kreativitas pada anak yang dapat ditingkatkan dengan menggunakan menggambar bebas yang sesuai dan menarik bagi anak, maka dengan menggunakan menggambar bebas dianggap sebagai media yang menarik dan sesuai untuk meningkatkan kreativitas pada anak.

2.4 Kerangka Berpikir

Anak dikelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember sebagian besar masih mengalami kesulitan dalam kreativitas. Kondisi ini diamati sebagai masalah yang harus diatasi. Salah satu di antaranya dengan cara memberikan pembelajaran dengan menggambar bebas. Berikut ini adalah kerangka berfikir peningkatan kreativitas anak melalui menggambar bebas.



Gambar 2.1 Bagan kerangka berpikir

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka hipotesis penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut: jika guru menerapkan menggambar bebas maka kreativitas anak kelompok B2 di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini akan diuraikan tentang 3.1 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian; 3.2 Definisi Operasional; 3.3 Jenis Penelitian; 3.4 Prosedur Penelitian; 3.5 Data dan Sumber Data; 3.6 Metode Pengumpulan Data; dan 3.7 Teknik Analisis Data. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

3.1 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah anak kelompok B2 di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember adapun beberapa pertimbangan melakukan penelitian di TK Ilmu Al-Qur'an yaitu:

- a. adanya kesediaan dari TK Ilmu Al-Qur'an untuk dijadikan tempat penelitian;
- b. adanya permasalahan yang sesuai dengan judul penelitian;
- c. jumlah anak yang memadai sehingga memungkinkan tercapainya pengelolaan kelas yang optimal.

Waktu pelaksanaannya direncanakan selama 2 minggu pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B2 di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 sebanyak 20 anak. Terdiri atas 12 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

3.2 Definisi Operasional

3.2.1 Menggambar Bebas

Menggambar bebas adalah membuat gambar, kegiatan yang dilakukan dengan cara mencorat-coret, menggores, menorehkan pensil sehingga menimbulkan gambar.

3.2.2 Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan anak kelompok B2 di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember untuk kelancaran dalam memproduksi gambar, keluwesan dalam menceritakan hasil gambarnya, dan keaslian gambar anak secara individu dibandingkan gambar anak lain.

3.3 Jenis Penelitian

Penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) secara umum dapat diartikan sebagai suatu tindakan (*action research*) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas (Masyhud, 2014:172). Prosedur penelitian tindakan kelas ditempuh melalui berbagai kegiatan yang saling berkait dan berkesinambungan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan untuk menanggulangi masalah yang ada di kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, salah satunya yaitu masalah mengenai kreativitas anak yang tergolong rendah. Pelaksanaan penelitian berlangsung secara kolaboratif, yakni antara peneliti yang bertugas sebagai pelaksana tindakan dan teman sejawat yang bertugas sebagai pihak yang mengamati jalannya proses tindakan (pengamat).

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model skema dari Kemmis dan Mc Teggart. Adapun keempat komponen yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Teggart adalah perencanaan (*planning*), aksi atau tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*refleting*). Skema model penelitian Kemmis dan Mc Taggart dapat digambarkan sebagai berikut:

anak melalui menggambar bebas. Langkah-langkah pada siklus I dilaksanakan berdasarkan tahapan berikut.

a. Perencanaan

Perencanaan yang akan dilaksanakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi rencana kegiatan harian (RKH), lembar unjuk kerja (Portofolio), lembar penilaian anak;
- 2) Persiapan pembelajaran dengan menggambar bebas;
- 3) Pembuatan instrumen penelitian untuk persiapan penelitian tindakan kelas. Instrumen penelitian yang dibuat meliputi: lembar observasi terhadap guru dan anak, pedoman wawancara terhadap guru, serta lembar unjuk kerja untuk mengukur kreativitas anak.

b. Pelaksanaan

Siklus I melakukan usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan kreativitas anak. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini merupakan implementasi atau penerapan perencanaan penelitian. Pelaksanaan tindakan penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Kegiatan pendahuluan
 - a) Guru membuka pelajaran dengan salam kemudian dilanjutkan dengan berdo'a;
 - b) Guru mengabsen semua anak dilanjutkan dengan bernyanyi bersama-sama.
- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini;
 - b) Guru memberikan contoh menggambar bebas sesuai tema dan subtema yang sedang berlangsung;
 - c) Setelah diberi contoh oleh guru anak ditugaskan untuk menggambar bebas lebih dari satu gambar;
 - d) Setelah gambar anak selesai maka guru mempersilakan anak untuk menceritakan gambarnya ke depan kelas.

3) Kegiatan penutup

- a) Guru melakukan evaluasi tentang pembelajaran hari ini;
- b) Guru menutup pembelajaran dengan bernyanyi bersama, berdoa sebelum pulang, dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Tahapan selanjutnya adalah observasi. Observasi pada kegiatan ini merupakan upaya pengamatan dan pencatatan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk pembelajaran dikelas.

Observasi yang dilakukan terhadap guru berkaitan dengan kesesuaian antara perencanaan dan proses pembelajaran yang dilakukan dikelas. Observasi yang dilakukan terhadap guru dan anak yaitu kegiatan anak dikelas serta kreativitas anak.

d. Refleksi

Tahap terakhir dari kegiatan siklus I yaitu refleksi. Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian anak. Tahap ini juga dilakukan pengkajian terhadap kreativitas anak. Tahap ini juga dilakukan pengkajian terhadap menggambar bebas dapat meningkatkan kreativitas anak. Hasil refleksi dijadikan sebagai pedoman untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus selanjutnya apabila belum mencapai hasil yang diharapkan.

3.4.3 Siklus II

Siklus II merupakan siklus lanjutan dari siklus I. Siklus ini dilakukan jika masih ada kekurangan dan perbaikan pada siklus I. Pelaksanaan pada siklus II juga terdiri atas empat tahap, yaitu: 1) perencanaan; 2) pelaksanaan; 3) observasi; 4) refleksi.

3.5 Data dan Sumber Data

Data didapat dari hasil observasi, wawancara dan tes. Data hasil observasi berupa aktivitas guru dan anak. Observasi tersebut berpedoman pada lembar observasi. Tes yang dilakukan untuk mengukur kreativitas anak. Wawancara

dilakukan setelah kegiatan pembelajaran, baik sebelum maupun sesudah menggunakan menggambar bebas dikelas terhadap guru sebagai narasumber.

Sumber data yang diperoleh yakni dari guru dan semua anak di kelompok B2 sebanyak 20 anak, yang terdiri dari atas 12 laki-laki dan 8 perempuan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Berikut adalah masing-masing penjelasannya.

3.6.1 Metode Observasi

Sanjaya (dalam Wijayanti, 2014:35) menyatakan observasi merupakan teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati kejadian yang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal yang akan diamati dan diteliti. Observasi dilakukan untuk memperoleh data kuantitatif dan kualitatif dengan mengamati anak dan guru saat pembelajaran berlangsung. Metode observasi merupakan cara untuk mengadakan pengamatan objek, baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Observasi yang dilakukan adalah untuk mengamati tentang kegiatan guru dalam menjalankan rencana pembelajaran dan anak dalam menggambar bebas. Metode observasi ini digunakan karena untuk lebih dapat mengamati hasil menggambar anak di kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an.

3.6.2 Metode Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto dalam Mulyati, 2014:51). Metode wawancara merupakan salah satu metode untuk mengambil data dalam penelitian. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada guru dengan tujuan untuk mengetahui tanggapan guru terhadap menggambar bebas dan apa saja kendala - kendala yang menyertainya. Metode wawancara digunakan karena pada metode ini akan lebih

memperoleh informasi yang dibutuhkan secara langsung dari terwawancara yakni guru. Wawancara dilakukan dengan guru di kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an.

3.6.3 Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto (dalam Setiawati, 2014:39) dalam teknis dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti agenda dan sebagainya. Data yang diperoleh dari metode dokumentasi ini merupakan data pelengkap yang digunakan sebagai objektivitas penelitian. Metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh dokumen yang dibutuhkan pada penelitian ini profil sekolah, daftar nama guru, daftar nama anak kelompok B2, perangkat pembelajaran berupa rencana kegiatan harian, dan foto saat penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan pada saat penelitian karena untuk memperoleh data-data tertulis yang dibutuhkan pada saat penelitian.

3.6.4 Metode Tes

Metode tes adalah suatu cara untuk memperoleh data hasil belajar anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Menurut Masyhud (2014:215) tes terbagi menjadi lima jenis yaitu, tes hasil belajar (pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap), tes IQ, tes kepribadian, tes bakat, dan tes sikap. Penelitian ini menggunakan metode tes karena dapat digunakan untuk memperoleh data hasil belajar anak. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja atau portofolio. Tes unjuk kerja bertujuan untuk mendapatkan data kreativitas anak.

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Menurut Mashyud (2014:282) teknik analisis data kuantitatif menggunakan angka-angka sebagai teknik utama melakukan analisis data. Sedangkan analisis data kualitatif adalah gambaran kualitas atau mutu dari hasil tindakan yang dilakukan. Hasil yang diperoleh dari penelitian dikuantitatifkan dan disimpulkan secara kuantitatif, sedangkan analisis

data deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan kualitas atau mutu angka-angka yang telah diperoleh dari hasil tindakan.

Teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data dari observasi dan tes, sedangkan teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil wawancara. Data dari hasil wawancara digunakan untuk mengetahui tanggapan dan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran pengembangan kreativitas anak sebelum dan sesudah menggunakan menggambar bebas pada pembelajarannya. Data dari hasil observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan anak. Sedangkan tes unjuk kerja digunakan untuk menilai hasil belajar dalam kreativitas. Tes yang telah diperoleh dari data deskriptif kuantitatif juga dianalisis melalui deskriptif kualitatif untuk menggambarkan kualitas angka yang telah diperoleh.

Langkah-langkah analisis data deskriptif kuantitatif dan kualitatif yang berupa tes dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Hasil belajar anak tentang kreativitas melalui menggambar bebas dengan pedoman sebagai berikut.

Tabel 3.1 Pedoman penskoran tes unjuk kerja

No	Nama	Indikator Penilaian Kreativitas Anak			Jumlah Skor	
		Keluwesan (4)	Kelancaran (4)	Keaslian (4)	Menciptakan Gambar Baru (4)	16

Tabel 3.2 Kriteria penskoran indikator kreativitas anak

Indikator Penilaian	Skor	Kriteria Penilaian
Keluwesan Dalam Menceritakan Hasil Gambar	1	Anak tidak bisa sama sekali menceritakan hasil gambarnya
	2	Anak mampu menceritakan hasil gambarnya

Indikator Penilaian	Skor	Kriteria Penilaian
		dengan bimbingan dari guru
	3	Anak mampu menceritakan hasil gambarnya tetapi belum jelas dan lancar
	4	Anak mampu menceritakan hasil gambarnya secara jelas dan lancar tanpa bantuan dari guru
Kelancaran Dalam Memproduksi Gambar	1	Anak tidak bisa sama sekali membuat gambar dalam waktu yang sudah ditentukan
	2	Anak mampu membuat satu gambar dalam waktu yang sudah ditentukan
	3	Anak mampu membuat dua gambar berbeda dalam waktu yang sudah ditentukan
	4	Anak mampu membuat tiga gambar berbeda dalam waktu yang sudah ditentukan
Keaslian Gambar Anak Secara Individu	1	Tidak mau menggambar sama sekali
	2	Anak tidak memiliki ide dalam menggambar dan anak masih meminta bantuan ke orang lain untuk menggambar
	3	Anak mampu menggambar sesuai dengan idenya tetapi masih meminta bantuan dari orang lain
	4	Anak mampu menggambar sendiri tanpa bantuan dari guru atau teman
Menciptakan Gambar Baru	1	Anak tidak dapat menciptakan gambar baru sama sekali
	2	Gambar seperti yang tertera pada lampiran halaman 41
	3	Gambar seperti yang tertera pada lampiran halaman 42
	4	Gambar seperti yang tertera pada lampiran halaman 43

b. Data yang diperoleh dari observasi di analisis secara kuantitatif, kemudian di analisis untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran di kelas, yang berupa peningkatan kreativitas anak melalui menggambar bebas dengan menggunakan rumus keberhasilan anak sebagai berikut.

1) Rumus pengukur keberhasilan anak secara individu tentang kreativitas

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan :

pi = prestasi individual

srt = skor riil tercapai

si = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

(Mashyud, 2014:284-286)

2) Rumus pengukur nilai rata-rata tentang menggambar bebas

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = mean yang kita cari

$\sum X$ = jumlah keseluruhan angka/bilangan/skor/nilai yang ada

N = number of cases (banyaknya angka/bilangan/skor/nilai itu sendiri)

(Lathif, 2013:26)

Berikut kriteria penilaian kreativitas anak baik secara individual maupun nilai rata-rata.

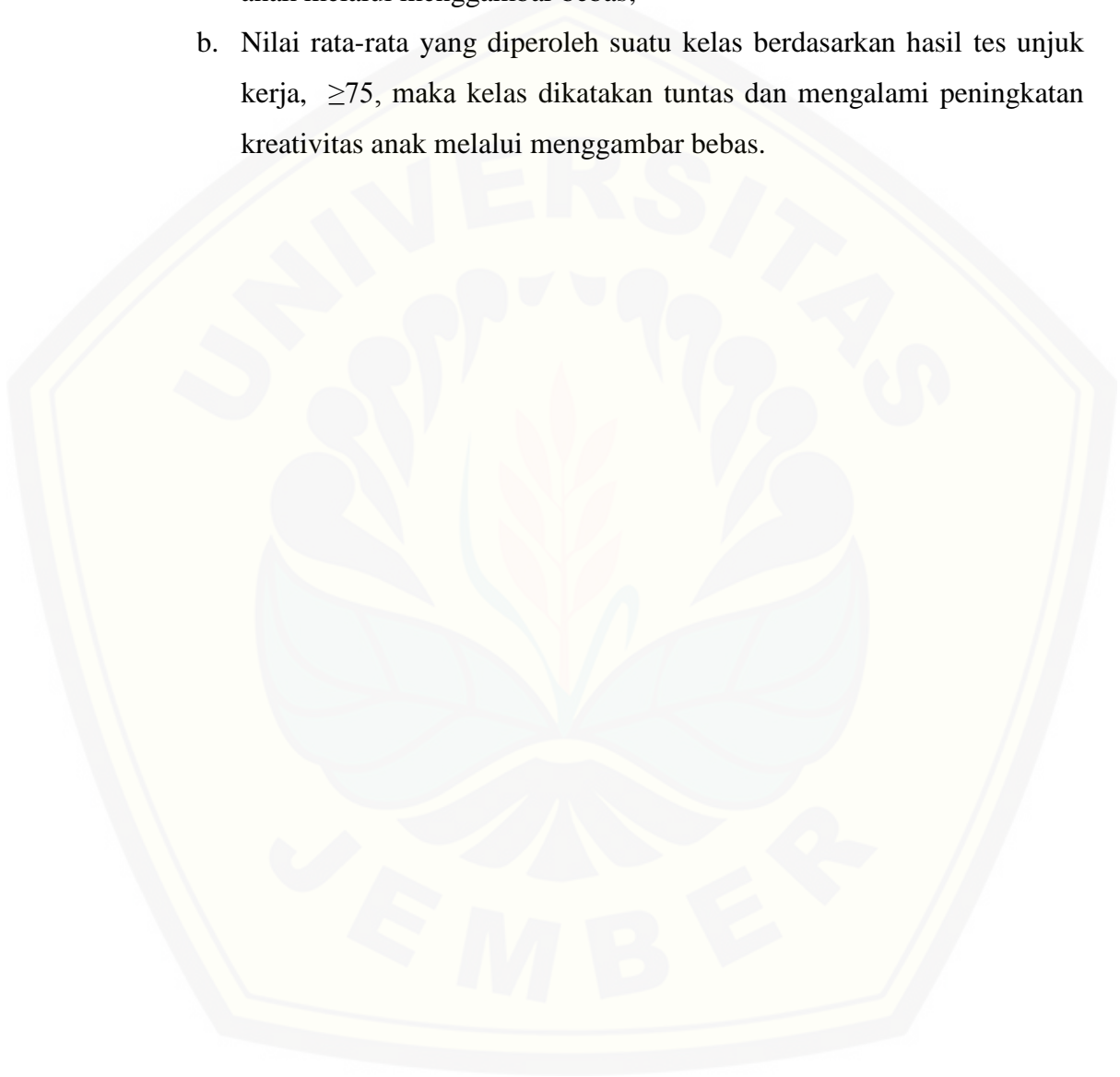
Tabel 3.3 Kriteria penilaian kreativitas anak

Kualifikasi	Kriteria Skor
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

(Masyhud, 2014:289)

Keberhasilan dari proses kreativitas anak melalui menggambar bebas ditentukan oleh nilai yang diperoleh anak, yaitu :

- a. Nilai yang diperoleh anak berdasarkan hasil tes, jika mencapai ≥ 75 , maka anak dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan kreativitas anak melalui menggambar bebas;
- b. Nilai rata-rata yang diperoleh suatu kelas berdasarkan hasil tes unjuk kerja, ≥ 75 , maka kelas dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan kreativitas anak melalui menggambar bebas.



BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini diuraikan tentang 5.1 Kesimpulan; dan 5.2 Saran. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

5.1.1 Penerapan menggambar untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dilaksanakan dua siklus, pada setiap siklus anak diajak untuk menggambar sesuai dengan tema. Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian pada siklus I, kegiatan pembelajaran dengan meningkatkan kreativitas melalui menggambar bebas sudah terlaksana dengan baik. Dengan hasil observasi, wawancara, dan perolehan skor penilaian dalam kreativitas anak pada siklus I, dan pada siklus II menunjukkan kegiatan belajar anak dalam menggambar sudah sangat baik. Kegiatan guru saat mengajar menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan oleh guru sudah sangat baik. Sedangkan dari hasil belajarnya anak sudah dapat dikatakan kreatif sesuai indikator penilaian dengan sangat baik.

5.1.2 Melalui penerapan menggambar ditemukan bahwa kemampuan kreativitas anak kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata prasiklus sebesar 57,5, siklus I 72,7, dan pada siklus II meningkat menjadi 81,87.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka diajukan beberapa saran. Beberapa saran yang diajukan tersebut meliputi 5.2.1 Bagi Guru; 5.2.2 Bagi Kepala Sekolah; 5.2.3 Bagi Peneliti Lain.

5.2.1 Bagi Guru

- a. Guru-guru di selain kelompok B2 hendaknya menerapkan menggambar bebas dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Guru hendaknya menciptakan suatu kegiatan menggambar bebas yang menyenangkan bagi anak.

5.2.2 Bagi Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah hendaknya menyarankan kepada guru-guru untuk mencoba menerapkan menggambar bebas dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Kepala sekolah hendaknya dapat memperhatikan, mendukung, dalam memberikan fasilitas untuk membantu upaya guru dalam membantu perkembangan anak.

5.2.3 Bagi Peneliti Lain

- a. Peneliti lain hendaknya menjadikan penelitian ini sebagai acuan penelitian sejenis selanjutnya.
- b. Peneliti lain hendaknya menjadikan penelitian ini sebagai bahan informasi atau bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang sejenis.
- c. Peneliti lain hendaknya mengembangkan penelitian ini untuk menemukan sesuatu yang baru dalam upaya meningkatkan kreativitas anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristyadewi, A. 2015. Penerapan Metode Pemberian Tugas Melalui Kegiatan Menggambar Dekoratif Media Krayon Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus. *E-Journal PG-PAUD*. Volume 3 No.1 –Tahun 2015.
- Hanafi, M. A, 2016. *Pengertian Pembelajaran Di Luar Kelas*. <http://pendidikandasarguru.blogspot.co.id/2015/09/pengertian-pembelajaran-di-luar-kelas.html> [diakses tanggal 25 Oktober 2016]
- Jannah, Nur. 2014. *Mengajak Siswa Belajar Di Luar Kelas*. <http://pendidikan19.blogspot.co.id/2014/02/mengajak-siswa-belajar-diluar-kelas.html> [diakses tanggal 25 oktober 2016]
- Kustiani, E. 2012. Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Balok Di RA Suryawiyah. *Jurnal Ilmiah PG-PAUD*.
- Lathif, M.A. 2013. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jember: Universitas Jember.
- Mashyud, Sulthon. M. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Penuntun Teori dan Praktik Penelitian bagi Calon Guru, Guru, dan Praktisi Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemendan Profesi Kependidikan (LPMK)
- Mulyati. A. 2014. “Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Origami Pada Anak Kelompok A TK Kusuma Baciro Gondokusuman Yogyakarta”. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurhajiyah, S. 2012. “Peningkatan Motorik Halus Melalui Aktivitas Menggambar Pada Anak Kelompok B2 Di TK Aba Bogoran Tirenggo Bantul”. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurjantara, I. 2014. “Pengembangan Kreativitas Menggambar Melalui Aktivitas Menggambar Pada Kelompok B2 Di TK Aba Kalakijo Guwosari Pajangan Bantul”. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Puspitasari, E. 2012. “Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Di Atas Pasir Di Kelompok A-2 TK Dharma Wanita Blooto Kota Mojokerto”. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Rochayah, S. 2012. “Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Plastisin Pada Siswa Kelompok B TK Masyitoh 02 Kawunganten Cilacap

Semester Genap Tahun Pelajaran 2011/2012”. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Setiawati. R. 2014. “Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Kelompok A2 TK Aba Karangajen Yogyakarta Melalui Permainan”. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sujiono, Y. N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks Permata Puri.

Susanto, A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Suyatmi. 2014. “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Menggambar Pada Anak Kelompok A Di TK Aba Ngabean 2”. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Tirtayati, E. 2014. Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas. *E-Journal PG-PAUD*. Volume 2 No 1 Tahun 2014.

Wijayanti. H. 2014. “Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola Besar Kelompok B TK Alhidayah Semawung Banjarwoyo Kalibawang Kulonprogo”. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Yaminingsih. 2015. “Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggambar Dan Mewarna Pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Desa Plandirejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar Tahun 2014/2015”. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
Peningkatan Kreativitas Anak Kelompok B2 Melalui Menggambar Bebas di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016	<p>1. Bagaimanakah penerapan menggambar bebas dalam meningkatkan kemampuan anak kelompok B2 dalam kreativitas di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?</p> <p>2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan anak kelompok B2 dalam kreativitas melalui menggambar bebas di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan</p>	<p>1. Menggambar Bebas</p> <p>2. Kemampuan Kreativitas</p>	<p>1. Menggambar Bebas</p> <p>a. Koordinasi mata dan tangan</p> <p>b. Kerapian menggambar</p> <p>c. Keserasian warna</p> <p>2. Kemampuan Kreativitas</p> <p>a. Keluwesan</p> <p>b. Kelancaran</p> <p>c. Keaslian</p> <p>d. Menciptakan Gambar Baru</p>	<p>1. Subjek penelitian: Seluruh anak kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016</p> <p>2. Informan: Guru kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2015</p> <p>3. Dokumen</p>	<p>1. Penentuan daerah : TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016</p> <p>2. Subjek penelitian : Anak kelompok B2 di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016</p> <p>Pengumpulan data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Dokumentasi</p> <p>c. Wawancara</p> <p>d. Tes</p> <p>3. Analisis data :</p> <p>a. Diskriptif Kualitatif</p> <p>b. Diskriptif Kuantitatif</p> <p>- Analisi data individu/anak</p> <p>Rumus :</p> $pi = \frac{\sum s_{rt}}{\sum s_i} \times 100$	<p>Jika guru menerapkan menggambar bebas dalam pembelajaran , maka kreativitas anak Kelompok B2 di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 akan meningkat.</p>

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
	Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?			4. Referensi yang relevan	<p>Keterangan :</p> <p>pi = prestasi individual srt = skor riil tercapai si = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu</p> <p>- Analisis data nilai rata-rata Rumus :</p> $M = \frac{\sum X}{N}$ <p>Keterangan :</p> <p>M = mean yang kita cari $\sum X$ = jumlah keseluruhan angka/bilangan/skor/nilai yang ada N = number of cases (banyaknya angka/bilangan/skor/nilai itu sendiri)</p> <p>(Lathif, 2013:26)</p>	

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Observasi**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1	Aktivitas anak dalam kegiatan menggambar bebas	Anak Kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an Jember
2	Rating scale aktivitas guru	Guru Kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an Jember

B.2 Pedoman Wawancara

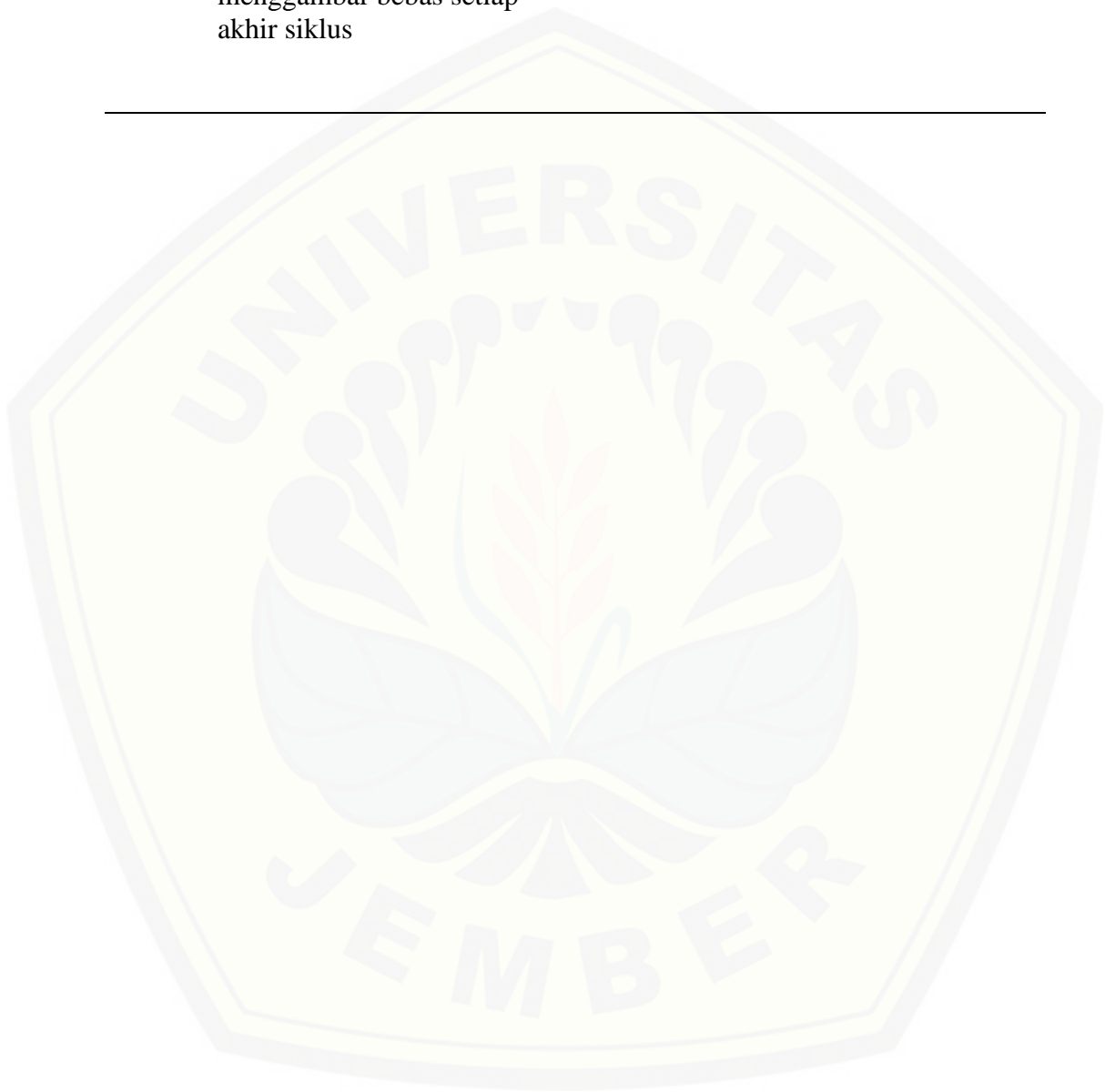
No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di TK Ilmu Al-Qur'an Jember	Guru Kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an Jember
2	Media yang sering digunakan pada saat pembelajaran	Guru Kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an Jember
3	Kendala yang sering terjadi dalam pembelajaran di kelas	Guru Kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an Jember

B.3 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1	Daftar nama anak kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an Jember	Dokumen
2	Rencana Kegiatan Harian Prasiklus TK Ilmu Al-Qur'an Jember	Dokumen
3	Profil TK Ilmu Al-Qur'an Jember	Dokumen
4	Daftar nama guru TK Ilmu Al-Qur'an Jember	Dokumen
5	Foto kegiatan penelitian	Dokumen
6	Hasil kreativitas prasiklus	Dokumen

B.4 Pedoman Tes

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1	Hasil belajar kreativitas pada anak setelah menggambar bebas setiap akhir siklus	Anak Kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an Jember



Lampiran C. Pedoman Observasi

C.1 Pedoman Observasi Kegiatan Anak Dalam Menggambar Bebas

Petunjuk :

1. Pengamatan ditunjukkan kepada anak.
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang disediakan.
3. Jawab “Ya” jika $\geq 50\%$ anak di dalam kelas melakukan kegiatan yang diobservasi. Jawab “Tidak” jika $\leq 50\%$ anak di dalam kelas tidak melakukan kegiatan yang diobservasi.
4. Setiap hasil pengamatan “Ya” diberi skor 1
5. Jika jumlah hasil pengamatan “Ya” $\geq 70\%$ maka kegiatan belajar anak dikatakan tuntas.

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kesiapan anak sebelum menggambar dimulai		
2.	Anak aktif menjawab pertanyaan dari guru		
3.	Mematuhi aturan kegiatan menggambar bebas		
4.	Tertib saat guru membagikan perlengkapan menggambar		
5.	Melakukan langkah-langkah dalam menggambar dengan benar		
6.	Anak aktif dalam kegiatan menggambar bebas		
7.	Sikap menghargai terhadap teman yang belum menyelesaikan gambarannya		
8.	Menyelesaikan gambaran sampai selesai		
9.	Merapikan kembali perlengkapan menggambar setelah selesai kegiatan		
10.	Berani bercerita tentang kegiatan hari ini didepan kelas		
Jumlah Skor			
Persentase			

Keterangan :

$$\text{Hasil Pengamatan "Ya"/"Tidak"} = \frac{\text{Jumlah Ya/Tidak}}{\text{Jumlah aspek yang dinilai}} \times 100\%$$

Jember, 12 April 2016
Pengamat

Hafidhatur Risqiyah
NIM 120210205070

Lampiran D. Hasil Observasi Kegiatan Anak

D.1 Hasil Observasi Kegiatan Anak Dalam Menggambar Bebas Siklus I

Petunjuk :

1. Pengamatan ditunjukkan kepada anak.
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang disediakan.
3. Jawab “Ya” jika $\geq 50\%$ anak di dalam kelas melakukan kegiatan yang diobservasi. Jawab “Tidak” jika $\leq 50\%$ anak di dalam kelas tidak melakukan kegiatan yang diobservasi.
4. Setiap hasil pengamatan “Ya” diberi skor 1
5. Jika jumlah hasil pengamatan “Ya” $\geq 70\%$ maka kegiatan belajar anak dikatakan tuntas.

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kesiapan anak sebelum menggambar dimulai	√	
2.	Anak aktif menjawab pertanyaan dari guru		√
3.	Mematuhi aturan kegiatan menggambar bebas	√	
4.	Tertib saat guru membagikan perlengkapan menggambar	√	
5.	Melakukan langkah-langkah dalam menggambar dengan benar	√	
6.	Anak aktif dalam kegiatan menggambar bebas	√	
7.	Sikap menghargai terhadap teman yang belum menyelesaikan gambarannya		√
8.	Menyelesaikan gambaran sampai selesai	√	
9.	Merapikan kembali perlengkapan menggambar setelah selesai kegiatan	√	
10.	Berani bercerita tentang kegiatan hari ini didepan kelas	√	
Jumlah Skor		8	2
Persentase		80%	20%

Keterangan :

Hasil Pengamatan “Ya”/”Tidak” = $8/10 \times 100\% = 80\%$ (Baik)

Jember, 16 Mei 2016
Pengamat

Hafidhatur Risqiyah
NIM 120210205070

D.2 Hasil Observasi Kegiatan Anak Dalam Menggambar Bebas Siklus II

Petunjuk :

1. Pengamatan ditunjukkan kepada anak.
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang disediakan.
3. Jawab “Ya” jika $\geq 50\%$ anak di dalam kelas melakukan kegiatan yang diobservasi. Jawab “Tidak” jika $\leq 50\%$ anak di dalam kelas tidak melakukan kegiatan yang diobservasi.
4. Setiap hasil pengamatan “Ya” diberi skor 1
5. Jika jumlah hasil pengamatan “Ya” $\geq 70\%$ maka kegiatan belajar anak dikatakan tuntas.

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kesiapan anak sebelum menggambar dimulai	√	
2.	Anak aktif menjawab pertanyaan dari guru	√	
3.	Mematuhi aturan kegiatan menggambar bebas	√	
4.	Tertib saat guru membagikan perlengkapan menggambar	√	
5.	Melakukan langkah-langkah dalam menggambar dengan benar	√	
6.	Anak aktif dalam kegiatan menggambar bebas	√	
7.	Sikap menghargai terhadap teman yang belum menyelesaikan gambarannya	√	
8.	Menyelesaikan gambaran sampai selesai	√	
9.	Merapikan kembali perlengkapan menggambar setelah selesai kegiatan	√	
10.	Berani bercerita tentang kegiatan hari ini didepan kelas	√	
Jumlah Skor		10	0
Persentase		100%	0%

Keterangan :

Hasil Pengamatan “Ya”/”Tidak” = $10/10 \times 100\% = 100\%$ (Sangat Baik)

Jember, 23 Mei 2016
Pengamat

Hafidhatur Risqiyah
NIM 120210205070

Lampiran E. Pedoman Observasi Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran di Kelas

E.1 Pedoman Observasi Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran di Kelas

Petunjuk :

1. Pengamatan ditunjukkan kepada guru.
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang disediakan.
3. Jawab “Ya” jika $\geq 50\%$ guru di dalam kelas melakukan kegiatan yang diobservasi.
Jawab “Tidak” jika $\leq 50\%$ guru di dalam kelas tidak melakukan kegiatan yang diobservasi.
4. Setiap hasil pengamatan “Ya” diberi skor 1
5. Jika jumlah hasil pengamatan “Ya” $\geq 70\%$ maka kegiatan guru dalam pembelajaran di kelas belajar dikatakan tuntas.

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Mengkondisikan kesiapan anak		
2.	Keterampilan membuka pelajaran		
3.	Bernyanyi lagu pembukaan		
4.	Menggunakan kata tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan		
5.	Penguasaan materi pembelajaran		
6.	Pemanfaatan media pembelajaran		
7.	Tanya jawab kegiatan satu hari		
8.	Menginformasikan kegiatan untuk esok hari		
9.	Menyimpulkan materi pembelajaran		
10.	Berdo'a setelah belajar		
Jumlah Skor			
Persentase			

Keterangan :

$$\text{Hasil Pengamatan "Ya"/"Tidak"} = \frac{\text{Jumlah Ya/Tidak}}{\text{Jumlah aspek yang dinilai}} \times 100\%$$

Jember, 12 April 2016
Pengamat

Dita Halimatus Sahda
NIM 120210205094

Lampiran F. Hasil Observasi Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran di Kelas**F.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran di Kelas Siklus I**

Petunjuk :

1. Pengamatan ditunjukkan kepada guru.
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang disediakan.
3. Jawab “Ya” jika $\geq 50\%$ guru di dalam kelas melakukan kegiatan yang diobservasi.
Jawab “Tidak” jika $\leq 50\%$ guru di dalam kelas tidak melakukan kegiatan yang diobservasi.
4. Setiap hasil pengamatan “Ya” diberi skor 1
5. Jika jumlah hasil pengamatan “Ya” $\geq 70\%$ maka kegiatan guru dalam pembelajaran di kelas belajar dikatakan tuntas.

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Mengkondisikan kesiapan anak		√
2.	Keterampilan membuka pelajaran	√	
3.	Bernyanyi lagu pembukaan	√	
4.	Menggunakan kata tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan	√	
5.	Penguasaan materi pembelajaran	√	
6.	Pemanfaatan media pembelajaran	√	
7.	Tanya jawab kegiatan satu hari	√	
8.	Menginformasikan kegiatan untuk esok hari	√	
9.	Menyimpulkan materi pembelajaran	√	
10.	Berdo'a setelah belajar	√	
Jumlah Skor		9	1
Persentase		90%	10%

Keterangan :

Hasil Pengamatan “Ya”/”Tidak” = $9/10 \times 100\% = 90\%$ (Sangat Baik)

Jember, 16 Mei 2016
Pengamat

Dita Halimatus Sahda
NIM 120210205094

F.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran di Kelas Siklus II

Petunjuk :

1. Pengamatan ditunjukkan kepada guru.
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang disediakan.
3. Jawab “Ya” jika $\geq 50\%$ guru di dalam kelas melakukan kegiatan yang diobservasi.
Jawab “Tidak” jika $\leq 50\%$ guru di dalam kelas tidak melakukan kegiatan yang diobservasi.
4. Setiap hasil pengamatan “Ya” diberi skor 1
5. Jika jumlah hasil pengamatan “Ya” $\geq 70\%$ maka kegiatan guru dalam pembelajaran di kelas belajar dikatakan tuntas.

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Mengkondisikan kesiapan anak	√	
2.	Keterampilan membuka pelajaran	√	
3.	Bernyanyi lagu pembukaan	√	
4.	Menggunakan kata tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan	√	
5.	Penguasaan materi pembelajaran	√	
6.	Pemanfaatan media pembelajaran	√	
7.	Tanya jawab kegiatan satu hari	√	
8.	Menginformasikan kegiatan untuk esok hari	√	
9.	Menyimpulkan materi pembelajaran	√	
10.	Berdo'a setelah belajar	√	
Jumlah Skor		10	0
Persentase		100%	0%

Keterangan :

Hasil Pengamatan “Ya”/”Tidak” = $10/10 \times 100\% = 100\%$ (Sangat Baik)

Jember, 23 Mei 2016
Pengamat

Dita Halimatus Sahda
NIM 120210205094

Lampiran G. Pedoman Wawancara Guru**G.1 Pedoman Wawancara Sebelum Penelitian**

Tujuan : Untuk mengetahui kegiatan dan media pembelajaran yang selama ini digunakan oleh guru, serta kendala yang di hadapi ketika pembelajaran.

Responden : Guru Kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an Jember

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kegiatan pembelajaran apa saja yang pernah Ibu lakukan dalam pembelajaran ?	
2.	Media apa yang biasa Ibu gunakan pada saat pembelajaran ?	
3.	Apa saja kendala yang dihadapi Ibu ketika pembelajaran berlangsung ?	
4.	Pernahkah Ibu menggunakan menggambar bebas pada pembelajaran untuk pengembangan kemampuan kreativitas ?	

Jember , 12 April 2016

Pewawancara

Rifal Christianto

NIM 120210205053

G.2 Pedoman Wawancara Sebelum Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui kegiatan dan media pembelajaran yang selama ini digunakan oleh guru, serta kendala yang di hadapi ketika pembelajaran.

Responden : Guru Kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an Jember

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai pembelajaran dengan menggambar bebas ?	
2.	Bagaimana kemampuan kreativitas anak pada saat pembelajaran berlangsung setelah diterapkan menggambar bebas ?	
3.	Apa saja kelebihan dari pembelajaran yang telah diterapkan ?	
4.	Adakah saran yang Ibu berikan sebagai bahan perbaikan pada pembelajaran berikutnya ?	

Jember , 12 April 2016

Pewawancara

Rifal Christianto

NIM 120210205053

Lampiran H. Hasil Wawancara Guru Setelah Penelitian**H.1 Hasil Wawancara Guru Setelah Penelitian**

Tujuan : Untuk mengetahui kegiatan dan media pembelajaran yang selama ini digunakan oleh guru, serta kendala yang di hadapi ketika pembelajaran.

Narasumber : Guru Kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an Jember

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kegiatan pembelajaran apa saja yang pernah Ibu lakukan dalam pembelajaran ?	Mewarnai, menggunting, dan kolase
2.	Media apa yang biasa Ibu gunakan pada saat pembelajaran ?	Kebanyakan masih menggunakan media LKS
3.	Apa saja kendala yang dihadapi Ibu ketika pembelajaran berlangsung ?	Media pembelajaran yang belum memadai
4.	Pernahkah Ibu menggunakan menggambar bebas pada pembelajaran untuk pengembangan kemampuan kreativitas ?	Belum pernah, karena selama ini masih bergantung pada LKS

Jember , 12 April 2016

Narasumber

Bibit Rahayu

H.2 Hasil Wawancara Setelah Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui kegiatan dan media pembelajaran yang selama ini digunakan oleh guru, serta kendala yang di hadapi ketika pembelajaran.

Narasumber : Guru Kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an Jember

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai pembelajaran dengan menggambar bebas ?	Baik, karena menggambar bebas dapat meningkatkan kreativitas anak
2.	Bagaimana kemampuan kreativitas anak pada saat pembelajaran berlangsung setelah diterapkan menggambar bebas ?	Meningkat dengan baik
3.	Apa saja kelebihan dari pembelajaran yang telah diterapkan ?	Media yang mudah di dapat
4.	Adakah saran yang Ibu berikan sebagai bahan perbaikan pada pembelajaran berikutnya ?	Di kembangkan dengan tema atau media yang lain misalnya dengan di beri warna

Jember , 23 Mei 2016

Narasumber

Bibit Rahayu

Lampiran I. Pedoman Tes Unjuk Kerja

I. 1 Pedoman penskoran tes unjuk kerja

No	Nama	Indikator Penilaian Kreativitas Anak			Jumlah Skor	
		Keluwesan (4)	Kelancaran (4)	Keaslian (4)	Menciptakan Gambar Baru (4)	16

I. 2 Kriteria penskoran indikator kreativitas anak

Indikator Penilaian	Skor	Kriteria Penilaian
Keluwesan Dalam Menceritakan Hasil Gambar	1	Anak tidak bisa sama sekali menceritakan hasil gambarnya
	2	Anak mampu menceritakan hasil gambarnya dengan bantuan dari guru
	3	Anak mampu menceritakan hasil gambarnya tetapi belum jelas dan lancar
	4	Anak mampu menceritakan hasil gambarnya secara jelas dan lancar tanpa bantuan dari guru
Kelancaran Dalam Memproduksi Gambar	1	Anak tidak bisa sama sekali membuat gambar dalam waktu yang sudah ditentukan
	2	Anak mampu membuat satu gambar dalam waktu yang sudah ditentukan
	3	Anak mampu membuat dua gambar berbeda dalam waktu yang sudah ditentukan
	4	Anak mampu membuat tiga gambar berbeda dalam waktu yang sudah ditentukan
Keaslian Gambar Anak Secara Individu	1	Tidak mau menggambar sama sekali
	2	Anak tidak memiliki ide dalam menggambar dan

Indikator Penilaian	Skor	Kriteria Penilaian
		anak masih meminta bantuan ke orang lain untuk menggambar
	3	Anak mampu menggambar sesuai dengan idenya tetapi masih meminta bantuan dari orang lain
	4	Anak mampu menggambar sendiri tanpa bantuan dari guru atau teman
Menciptakan Gambar Baru	1	Anak tidak dapat menciptakan gambar baru sama sekali
	2	Gambar seperti yang tertera pada lampiran halaman 65
	3	Gambar seperti yang tertera pada lampiran halaman 66
	4	Gambar seperti yang tertera pada lampiran halaman 67

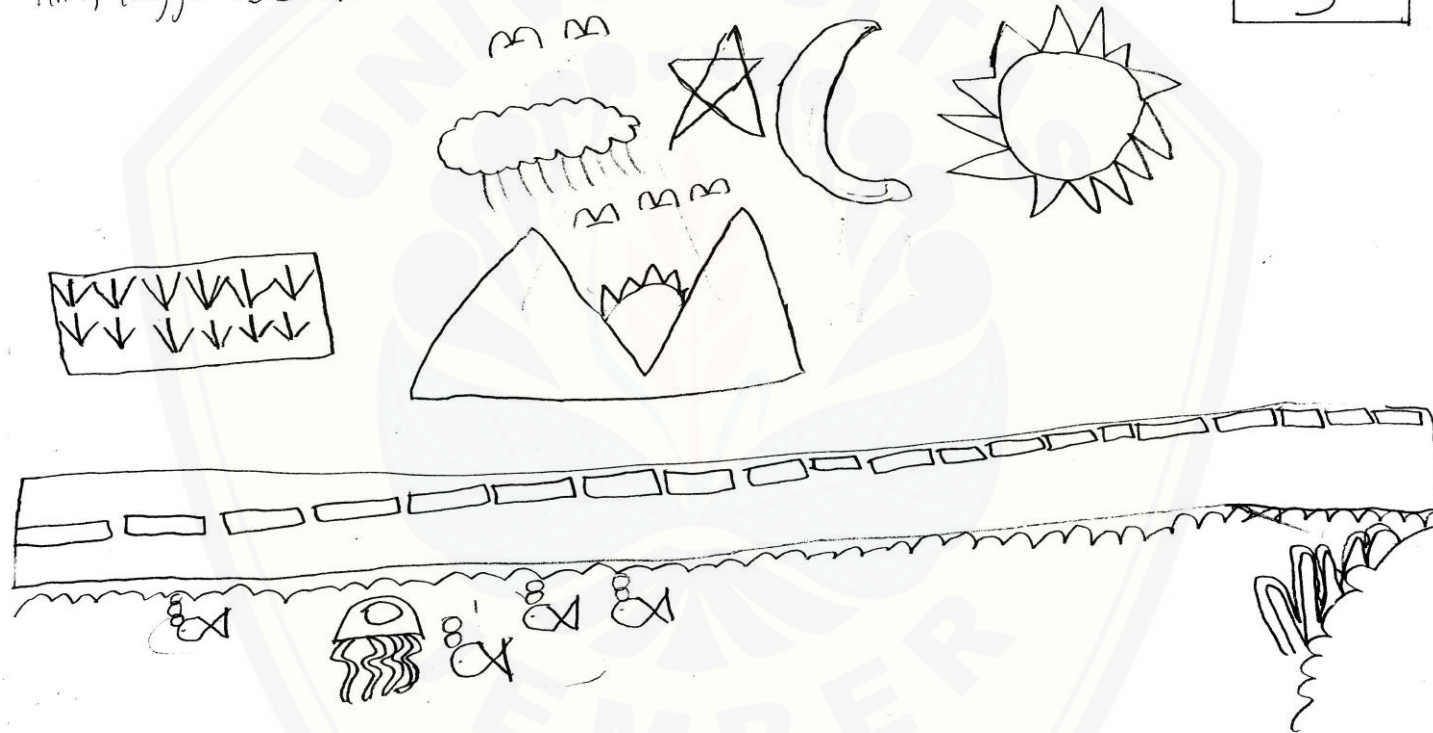
I.3 Pedoman Gambar Indikator Menciptakan Gambar Baru Dengan Skor 2



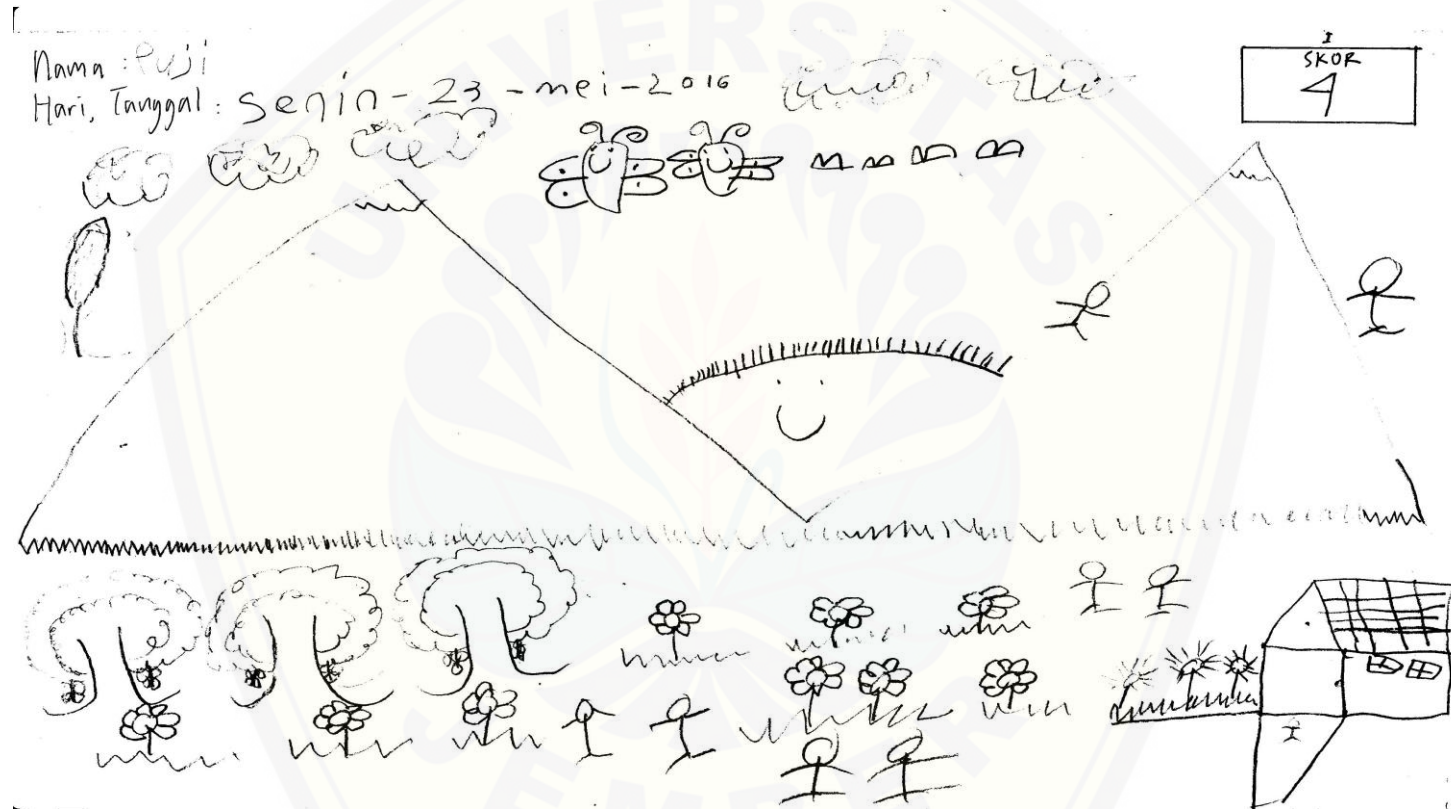
I.4 Pedoman Gambar Indikator Menciptakan Gambar Baru Dengan Skor 3

Nama: Bima
Hari, Tanggal: Senin - 16 - Mei - 2016

SKOR 3



I.5 Pedoman Gambar Indikator Menciptakan Gambar Baru Dengan Skor 4



I.7 Kriteria Penilaian Kreativitas Anak

- 1) Rumus pengukur keberhasilan anak secara individu tentang kreativitas

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan :

pi = prestasi individual

srt = skor riil tercapai

si = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

(Mashyud, 2014:284-286)

- 2) Rumus pengukur nilai rata-rata tentang menggambar bebas

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = mean yang kita cari

$\sum X$ = jumlah keseluruhan angka/bilangan/skor/nilai yang ada

N = number of cases (banyaknya angka/bilangan/skor/nilai itu sendiri)

(Lathif, 2013:26)

Berikut kriteria penilaian kreativitas anak baik secara individual maupun nilai rata-rata.

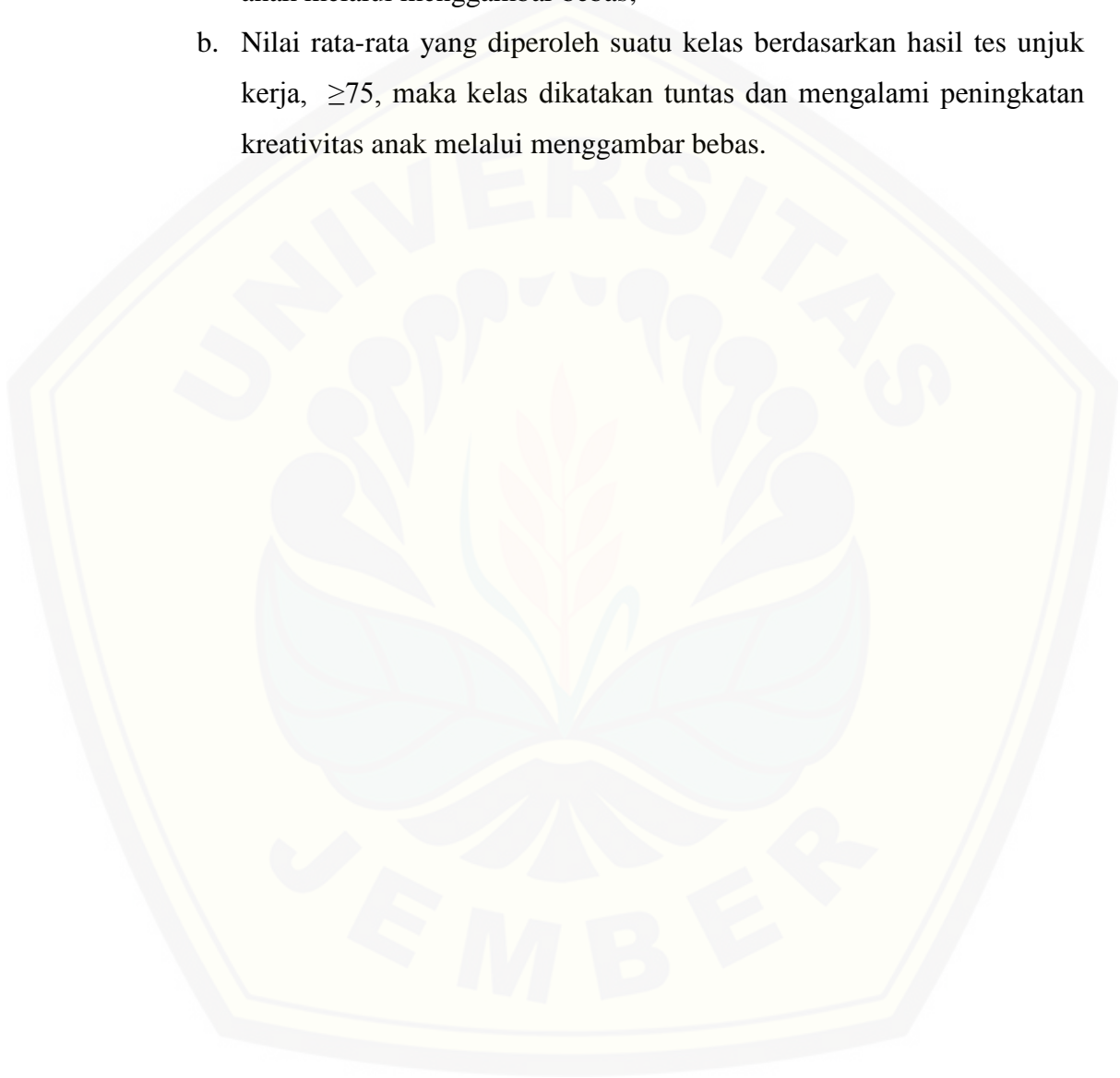
Tabel 3.3 Kriteria penilaian kreativitas anak

Kualifikasi	Kriteria Skor
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

(Masyhud, 2014:289)

Keberhasilan dari proses kreativitas anak melalui menggambar bebas ditentukan oleh nilai yang diperoleh anak, yaitu :

- a. Nilai yang diperoleh anak berdasarkan hasil tes, jika mencapai ≥ 75 , maka anak dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan kreativitas anak melalui menggambar bebas;
- b. Nilai rata-rata yang diperoleh suatu kelas berdasarkan hasil tes unjuk kerja, ≥ 75 , maka kelas dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan kreativitas anak melalui menggambar bebas.



Lampiran J. Hasil Tes Kreativitas Anak

J.1 Hasil Tes Kreativitas Anak Siklus I

No	Nama	Indikator Penilaian Kreativitas Anak																Jumlah Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan		
		Keluwesannya				Kelancaran				Keaslian				Menciptakan Gambar Baru						SB	B	C	K	SK	T	BT	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4										
1	Zayyin		✓			✓					✓				✓				7	43,75			✓				✓
2	Anis	✓					✓					✓			✓				8	50			✓				✓
3	Arina			✓				✓			✓			✓					9	56,25			✓				✓
4	Bima			✓				✓				✓				✓			12	75		✓				✓	
5	Atul		✓				✓					✓				✓			10	62,5		✓					✓
6	Ela			✓					✓				✓				✓		15	93,75	✓					✓	
7	Rihan			✓				✓					✓				✓		14	87,5	✓					✓	
8	Irham		✓					✓					✓				✓		12	75		✓				✓	
9	Rezvan				✓				✓				✓			✓			13	81,25	✓					✓	
10	Bayu			✓				✓				✓				✓			13	81,25	✓					✓	
11	Bintang		✓			✓					✓				✓				7	43,75			✓				✓
12	Reza			✓				✓				✓			✓				13	81,25	✓					✓	
13	Nafas				✓			✓					✓			✓			14	87,5	✓					✓	
14	Fahriz				✓			✓					✓				✓		14	87,5	✓					✓	
15	Fajar			✓			✓						✓				✓		12	75		✓				✓	
16	Selvi			✓				✓					✓			✓			11	68,75		✓					✓
17	Dela				✓			✓				✓					✓		12	75		✓				✓	
18	Maya			✓			✓						✓				✓		13	81,25	✓					✓	
19	Puji				✓				✓				✓				✓		15	93,75	✓					✓	
20	Husni		✓				✓			✓					✓				8	50			✓				✓
Jumlah																			1454	9	6	5	0	0	13	7	
Nilai Rata-rata																			72,7		✓					✓	

J.2 Hasil Tes Kreativitas Anak Siklus II

No	Nama	Indikator Penilaian Kreativitas Anak																Jumlah Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Keluwesan				Kelancaran				Keaslian				Menciptakan Gambar Baru						SB	B	C	K	SK	T	BT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1	Zayyin			√				√				√				√		12	75		√				√	
2	Anis				√		√				√					√		12	75		√				√	
3	Arina		√					√								√		12	75		√				√	
4	Bima			√					√			√				√		14	87,5	√					√	
5	Atul				√			√			√					√		13	81,25	√					√	
6	Ela			√					√						√		15	93,75	√						√	
7	Rihan			√				√							√		14	87,5	√						√	
8	Irham				√			√							√		13	81,25	√						√	
9	Rezvan				√			√					√			√		13	81,25	√					√	
10	Bayu			√					√			√				√		13	81,25	√					√	
11	Bintang			√				√				√				√		12	75		√				√	
12	Reza			√					√						√		14	87,5	√						√	
13	Nafas				√			√							√		14	87,5	√						√	
14	Fahriz				√			√				√				√		14	87,5	√					√	
15	Fajar		√					√				√				√		12	75		√				√	
16	Selvi			√			√								√		12	75		√					√	
17	Dela				√			√			√					√		12	75		√				√	
18	Maya			√			√							√			13	81,25	√						√	
19	Puji				√				√					√			16	100	√						√	
20	Husni			√				√				√				√		12	75		√				√	
Jumlah																			1637,5	12	8	0	0	0	20	0
Nilai Rata-rata																			81,87	√					√	

Lampiran K. Dokumentasi**K. 1 Daftar Nama Anak****Daftar Nama Anak Kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an
Tahun Pelajaran 2015/2016**

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Zayyin	Laki-laki
2	Anis	Perempuan
3	Arina	Perempuan
4	Bima	Laki-laki
5	Atul	Perempuan
6	Ela	Perempuan
7	Rihan	Laki-laki
8	Irham	Laki-laki
9	Rezvan	Laki-laki
10	Bayu	Laki-laki
11	Bintang	Laki-laki
12	Reza	Laki-laki
13	Nafas	Laki-laki
14	Fahriz	Laki-laki
15	Fajar	Laki-laki
16	Selvi	Perempuan
17	Dela	Perempuan
18	Maya	Perempuan
19	Puji	Perempuan
20	Husni	Laki-laki

Jumlah :**Laki-laki : 12 anak****Perempuan : 8 anak**

K.2 Daftar Nama Guru**Daftar Guru TK Ilmu Al-Qur'an****Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016**

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Munifah, S.Pd.	Jember, 08-05-1961	S1 PG PAUD	Kepala Sekolah
2.	Nurdiana Yuni. A, S.Pd.	Jember, 07-06-1979	S1 PPKN	Guru Kelas
3.	Lilik Handayani	Lumajang, 27-07-1979	SMK	Guru Kelas
4.	Siti Fatimah	Jember, 04-04-1978	SMK	Guru Kelas
5.	Bibit Rahayu	Madiun, 12-02-1969	D3	Guru Kelas
6.	Ika Santiana	Jember, 15-12-1994	SMK	Guru Kelas
7.	Rahmatika Maya S	Jember, 20-05-1994	SMA	Guru Kelas

K. 3 Profil Sekolah**Profil Sekolah**

1.	Nama Sekolah	:	TK Ilmu Al-Qur'an
2.	N.I.S	:	
3.	N.S.S	:	05.33.11.421.1.41
4.	Provinsi	:	Jawa Timur
5.	Otonomi	:	
6.	Kecamatan	:	Kaliwates
7.	Desa/ Kelurahan	:	Sempusari
8.	Jalan dan Nomor	:	Jl. Bandeng No 01
9.	Kode Pos	:	68135
10.	Telepon	:	Kode Wilayah : 0331 Nomor : 3037872
11.	Faximile	:	
12.	Daerah	:	Perkotaan
13.	Status Sekolah	:	Swasta
14.	Kelompok Sekolah	:	-
15.	Akreditasi	:	-
16.	Surat Keputusan	:	Nomor : 800/972/436.316/2004 Tanggal : 30 September 2004
17.	Penerbit SK	:	Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Jember
18.	Tahun Berdiri	:	2004
19.	Tahun Perubahan	:	2013
20.	Kegiatan Belajar Mengajar	:	Pagi
21.	Bangunan Sekolah	:	Milik Sendiri
22.	Luas Bangunan	:	
23.	Lokasi Sekolah	:	
24.	Jarak ke Pusat Kecamatan	:	3 KM
25.	Jarak ke Pusat Otda	:	7 KM
26.	Terletak Pada Lintasan	:	Kecamatan
27.	Jumlah Keanggotaan Rayon	:	
28.	Organisasi Penyelenggara	:	
29.	Perjalanan/Perubahan Sekolah	:	

K.4 RPPH Prasiklus**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

Kelompok/Smst/Minggu Ke- : B/2/Ke-1
Hari/ Tanggal : Selasa 12 April 2016
Tema/ Sub Tema : Alam Semesta/Matahari, Bulan, Bintang

Alat Dan Bahan

- Pensil
- Kertas Gambar
- Penghapus

Proses Kegiatan**A. Kegiatan Pembuka**

- Salam, berdo'a sebelum belajar dan absensi
- Menyanyi Mars Tk Ilmu Al-Qur'an
- Tepuk Anak Sholeh
- Membaca surat-surat pendek
- Tanya jawab berkaitan dengan tema

B. Kegiatan Inti

- Menunjukkan gambar bulan dan bintang
- Menjelaskan gambar bulan dan bintang
- Bernyanyi (tentang alam semesta "ambilkan bulan")
- Menggambar berkaitan dengan tema

C. Kegiatan Bebas

- Berdoa sebelum makan dan minum
- Bermain bebas
- Berdoa sesudah makan dan minum

D. Kegiatan Penutup

- Bercakap-cakap tentang pengalaman yang baru dialami
- Review kegiatan satu hari dan pesan-pesan
- Bernyanyi tentang alam semesta (“pelangi”)
- Bernyanyi syukur Alhamdulillah
- Berdo’a setelah belajar dan mau pulang

E. Rencana Penilaian

- Hasil karya

F. Lembar Kerja

Mengetahui,

Guru Kelas B2

Kepala Sekolah

Bibit Rahayu

Munifah, S.Pd.

Lampiran L. Hasil Penilaian Kreativitas Anak Prasiklus

Hasil penilaian kreativitas anak kelompok B2

No.	Nama	Kualifikasi			
		K	C	B	SB
1.	Zayyin	✓			
2.	Anis			✓	
3.	Arina			✓	
4.	Bima	✓			
5.	Atul		✓		
6.	Ela			✓	
7.	Rihan			✓	
8.	Irham				✓
9.	Rezvan				✓
10.	Bayu			✓	
11.	Bintang	✓			
12.	Reza				✓
13.	Nafas		✓		
14.	Fahriz		✓		
15.	Fajar	✓			
16.	Selvi		✓		
17.	Dela		✓		
18.	Maya		✓		
19.	Puji		✓		
20.	Husni	✓			
Jumlah (frekuensi)		5	7	5	3
Persentase (%)		25	35	25	15

Catatan :

- K : Tidak mau menggambar sama sekali
- C : Anak tidak memiliki ide dalam menggambar dan anak masih meminta bantuan ke orang lain untuk menggambar
- B : Anak mampu menggambar sesuai dengan idenya tetapi masih meminta bantuan dari orang lain
- SB : Anak mampu menggambar sendiri tanpa bantuan dari guru atau teman

Rumus : $\frac{\text{frekuensi}}{\text{jumlah keseluruhan anak}} \times 100\%$

Jumlah anak sangat baik (SB) 3 anak $= \frac{3}{20} \times 100\% = 15\%$

Jumlah anak baik (B) 5 anak $= \frac{5}{20} \times 100\% = 25\%$

Jumlah anak cukup (C) 7 anak $= \frac{7}{20} \times 100\% = 35\%$

Jumlah anak kurang (K) 5 anak $= \frac{5}{20} \times 100\% = 25\%$

Berdasarkan hasil yang diperoleh saat pra siklus yakni 25% anak mendapat kualifikasi kurang, 35% anak mendapatkan kualifikasi cukup dan 25% anak mendapatkan kualifikasi baik serta hanya 15% anak mendapat kualifikasi sangat baik pada perkembangan berhitung. Maka dari itu dilakukan siklus I untuk meningkatkan kreativitas anak dalam menggambar bebas di TK Ilmu Al-Qur'an.

Jumlah Nilai Yang Diperoleh Anak

No	Kualifikasi	Skor	f	Jumlah Skor	Nilai
1	Sangat Baik	4	3	12	300
2	Baik	3	5	15	375
3	Cukup	2	7	14	350
4	Kurang	1	5	5	125
Jumlah			20	46	1150

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{1150}{20} = 57,5$$

Keterangan :

Berdasarkan data tersebut, kemampuan kreativitas anak kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember masih kurang, hal ini diketahui dari anak yang belum tuntas sebesar 60% yang terdiri atas anak yang cukup sebesar 35% dan anak yang kurang sebesar 25% dengan nilai rata-rata sebesar 57,5.

Jember, 12 April 2016

Kepala Sekolah

Guru Kelompok B2

Munifah, S.Pd.

Bibit Rahayu

Lampiran M. RPPH Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Kelompok/Smst/Minggu Ke- : B/2/Ke-3
Hari/ Tanggal : Senin 16 Mei 2016
Tema/ Sub Tema : Alam Semesta/Gejala Alam

Alat Dan Bahan

1. Pensil
2. Kertas Gambar
3. Penghapus

Proses Kegiatan

Kegiatan Pembuka

1. Guru memimpin anak melakukan salam, berdo'a sebelum belajar dan absensi
2. Anak menyanyi Mars Tk Ilmu Al-Qur'an
3. Anak Tepuk Anak Sholeh
4. Anak membaca surat-surat pendek
5. Guru memberi tanya jawab berkaitan dengan tema pada anak

Kegiatan Inti

1. Guru menunjukkan gambar gejala alam
2. Guru menjelaskan gambar gejala alam
3. Guru bernyanyi (tentang alam semesta "hujan")
4. Anak menggambar bebas berkaitan dengan tema
5. Anak diberi kesempatan satu persatu untuk maju kedepan kelas menceritakan hasil gambarnya

Kegiatan Bebas

1. Guru memimpin anak melakukan do'a sebelum makan dan minum
2. Anak bermain bebas

3. Guru memimpin anak melakukan do'a sesudah makan dan minum

Kegiatan Penutup

1. Guru bercakap-cakap dengan anak tentang pengalaman yang baru dialami
2. Guru mereview kegiatan satu hari dan pesan-pesan pada anak
3. Anak bernyanyi syukur Alhamdulillah
4. Guru memimpin anak melakukan do'a setelah belajar dan mau pulang

Rencana Penilaian

1. Hasil karya

Lembar Kerja

Mengetahui,

Guru Kelas B2

Mahasiswa Peneliti

Bibit Rahayu

Rifal Christianto

Kepala Sekolah

Munifah, S.Pd.

Lampiran N. RPPH Siklus II**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

Kelompok/Smst/Minggu Ke- : B/2/Ke-4
Hari/ Tanggal : Senin 23 Mei 2016
Tema/ Sub Tema : Alam Semesta/Kenampakan Alam

Alat Dan Bahan

1. Pensil
2. Kertas Gambar
3. Penghapus

Proses Kegiatan**Kegiatan Pembuka**

1. Guru memimpin anak melakukan salam, berdo'a sebelum belajar dan absensi
2. Anak menyanyi Mars Tk Ilmu Al-Qur'an
3. Anak Tepuk Anak Sholeh
4. Anak membaca surat-surat pendek
5. Guru memberi tanya jawab berkaitan dengan tema pada anak

Kegiatan Inti

1. Guru menunjukkan gambar kenampakan alam
2. Guru menjelaskan gambar kenampakan alam
3. Guru bernyanyi (tentang alam semesta "naik ke puncak gunung")
4. Tebak tepuk permisi (tentang kenampakan alam)
5. Anak menggambar bebas berkaitan dengan tema
6. Guru meminta anak menceritakan hasil gambar yang telah di buatnya

Kegiatan Bebas

1. Guru memimpin anak melakukan do'a sebelum makan dan minum
2. Anak bermain bebas

3. Guru memimpin anak melakukan do'a sesudah makan dan minum

Kegiatan Penutup

1. Guru bercakap-cakap dengan anak tentang pengalaman yang baru dialami
2. Guru mereview kegiatan satu hari dan pesan-pesan pada anak
3. Anak bernyanyi tentang alam semesta (“naik-naik ke puncak gunung”)
4. Anak bernyanyi syukur Alhamdulillah
5. Guru memimpin anak melakukan do'a setelah belajar dan mau pulang
6. Guru memberi pertanyaan seputar tema pada anak dan bagi anak yang dapat menjawab maka diizinkan untuk pulang duluan

Rencana Penilaian

1. Hasil karya

Lembar Kerja

Mengetahui,

Guru Kelas B2

Mahasiswa Peneliti

Bibit Rahayu

Rifal Christianto

Kepala Sekolah

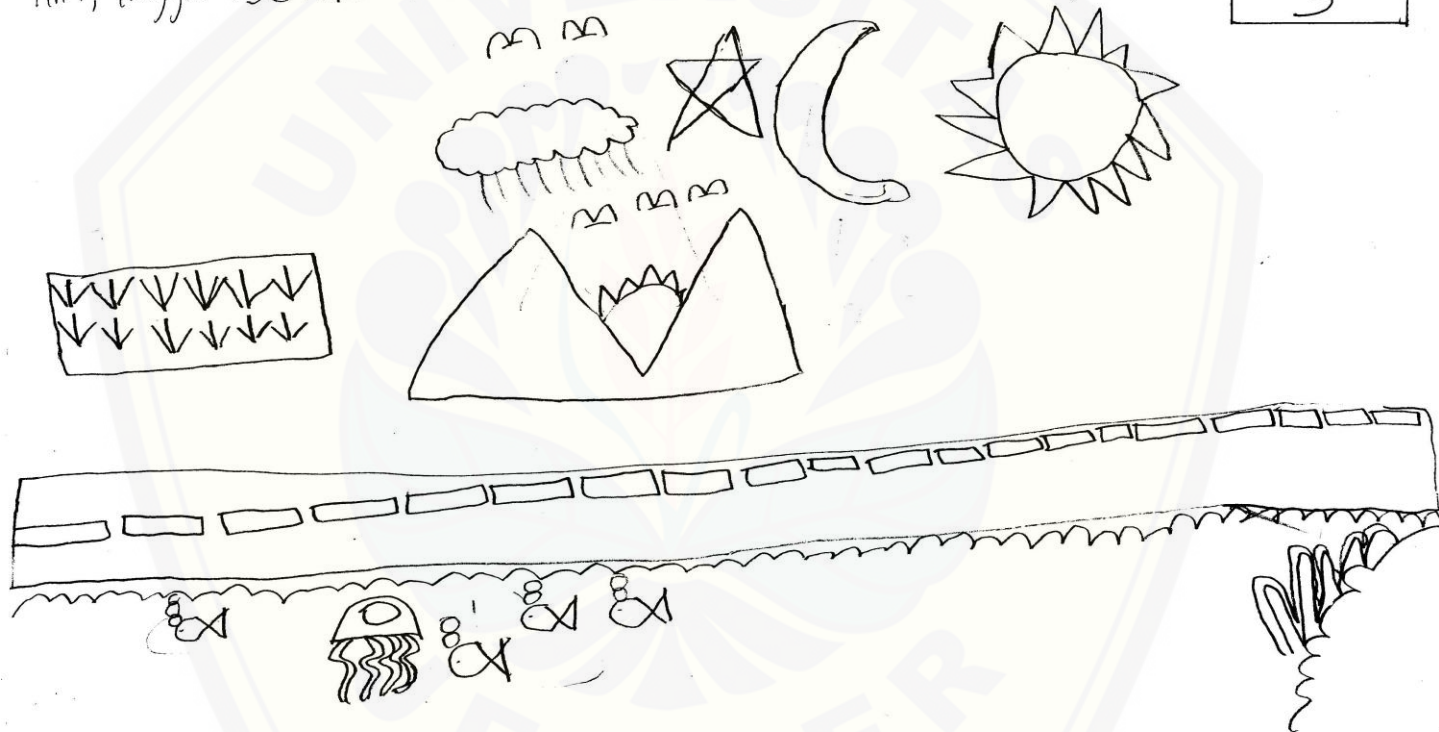
Munifah, S.Pd.

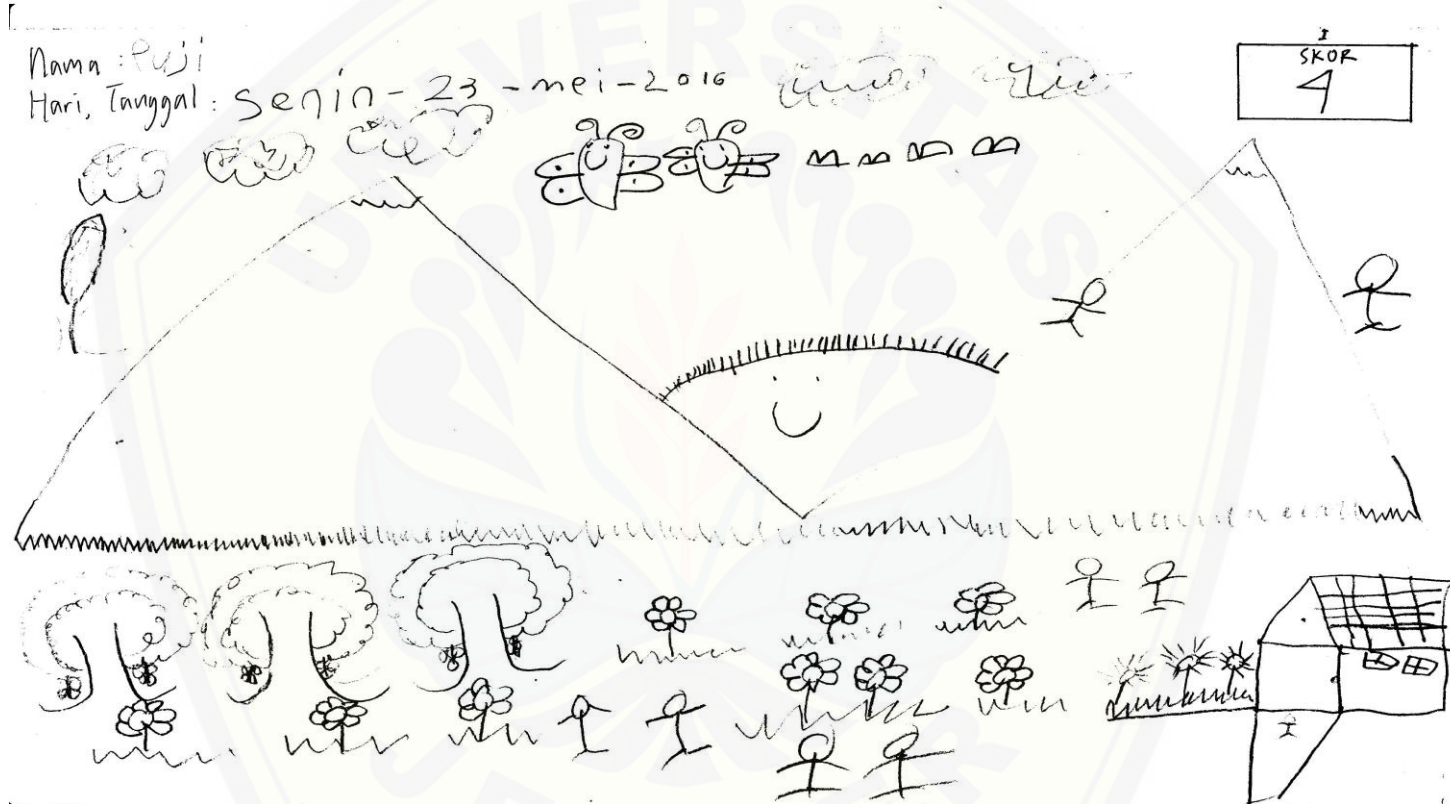
Lampiran O. Hasil Tes Unjuk Kerja Anak Menggambar Bebas Siklus I



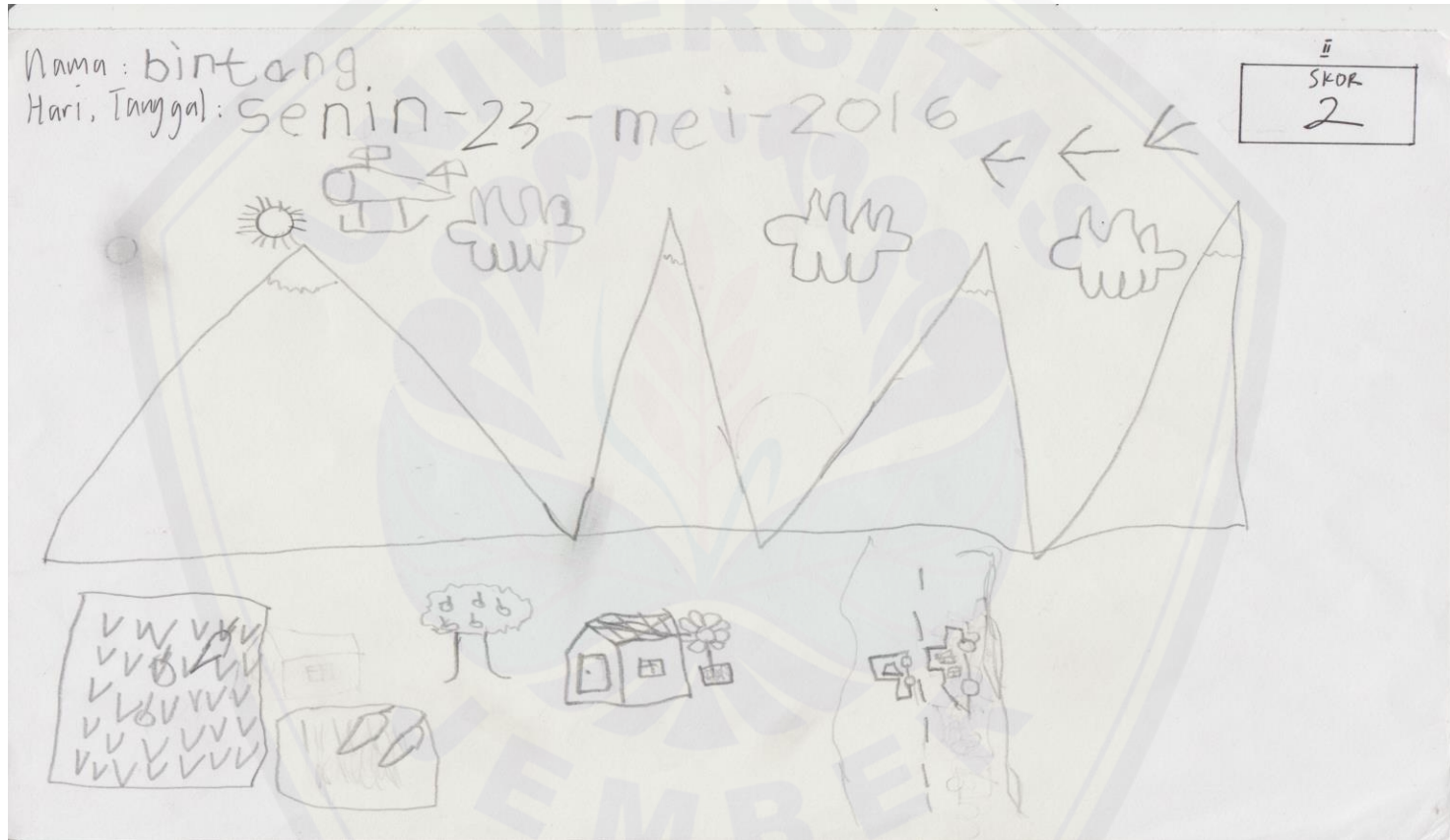
Nama : bima
Hari, Tanggal : Senin - 16 - Mei - 2016

SKOR
3





Lampiran P. Hasil Tes Unjuk Kerja Anak Menggambar Bebas Siklus II



Nama : bima
Hari, Tanggal : senin - 23 - mei - 2016

SKOR
3





Lampiran Q. Foto Kegiatan Penelitian



Gambar 1. Guru saat tanya jawab dengan anak tentang subtema alam semesta



Gambar 2. Guru saat membagikan lembar kertas gambar pada anak



Gambar 3. Guru saat mendampingi anak yang sedang menggambar



Gambar 4. Guru saat memberikan kesempatan pada anak untuk menceritakan satu persatu hasil gambarannya di depan kelas

Lampiran R. Surat-Surat

R.1 Surat Ijin Penelitian



 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan 37- Kampus Bumi Tegal Botc Kotak Pos 159 Jember 68121 – Telp. (0331)
334988, 334988, Faximile: 0331-334988 Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **2183**/UN25.1.5/LT/2016

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala TK Ilmu Al-Qur'an Jember


Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini :

Nama : Rifal Christianto
NIM : 120210205053
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : PG-PAUD

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di TK Ilmu Al-Qur'an Jember yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul "Peningkatan Kreativitas Anak Kelompok B2 Melalui Menggambar Bebas di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukannya.

Demikian, atas kerjasamanya yang baik kami sampaikan terimakasih.

An. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 19640123 199512 1 001

R.2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Munifah, S.Pd.
NIP :
Jabatan : Kepala Sekolah TK Ilmu Al-Qur'an Jember


Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Rifal Christianto
NIM : 120210205053
Prodi : PG-PAUD

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "Peningkatan Kreativitas Anak Kelompok B2 Melalui Menggambar Bebas di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan digunakan untuk sebagaimana mestinya.

Jember, 23 Mei 2016
Kepala TK

Munifah, S.Pd.



Lampiran S. Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****1. Identitas Diri**

Nama : Rifal Christianto
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 15 September 1993
Jenis Kelamin : Laki-laki
Nama Ayah : Durachman
Nama Ibu : Suyatmini
Alamat : Jl. KH. Wachid Hasyim No. 106 Genteng

2. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Tahun Lulus	Tempat
1	SDN 1 Genteng	2006	Banyuwangi
2	SMPK Santa Maria Genteng	2009	Banyuwangi
3	SMAN 2 Genteng	2012	Banyuwangi
4	Universitas Jember	2016	Jember